

**METODE ZIKIR SEBAGAI TERAPI PEMBINAAN AKHLAK REMAJA  
DI YAYASAN SAHABAT ISLAM DAN IMAN MALAYSIA (SIDIM)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin**



**OLEH**

**MUHAMAD ROZI BIN MUSTAFHA**

**NIM. 10931008941**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2011**

## ABSTRAKSI

*Pengkajian terhadap Yayasan Sahabat Islam dan Iman Malaysia adalah kerana saban hari berlaku peningkatan pencemaran moral remaja yang terkadang mengerikan. Cerita-cerita remaja berzina, hamil anak luar nikah, lari dari rumah, minum arak, hisap dadah, terlibat kongsi gelap, melacur, dan sebagainya bagaikan tak berkesudahan. Remaja yang terjebak menghabiskan hidup dengan sia-sia persis haiwan tak berakal. Dunia kotor menjadi sebat sampai ke dalam jiwa. Akhirnya tak ubah laksana bangkai bernyawa.*

*Menyedari kecelakaan remaja yang menghidap penyakit sosial boleh merenggut iman yang ada, menjahanamkan maruah agama, dan memalukan keluarga, maka langkah-langkah berkesan perlu diketengahkan dan bukan lagi dibahas dan dibincangkan. Justeru Rumah Sahabat SIDIM Bukit Beruntung diusahakan dengan kudrat yang ada demi melihat calar-calar moral remaja ini dibersihkan, digilap, dan dicanai sebaik mungkin dengan nur agama menjadi insan yang berhamba disisiNya.*

*Rumah kebajikan telah beroperasi 3 tahun. Bermula di Gombak dan kini di Bukit Beruntung. Faktor kesesuaian, fasiliti, dan keselamatan menjadi isu utama perpindahan ini demi melihat keselesaan penghuninya untuk dididik dalam suasana yang tenteram, aman, dan damai. Penghuninya silih berganti, yang datang berjaya dipulihkan dan kembali ke pangkuan keluarga untuk memulakan hidup baru dengan menjauhi perkara lalu. Sampai saat ini, rumah ini telah berjaya memulihkan hamper 500 rang remaja. Remaja ini terdiri daripada penagih dadah, black metal, skin head, murtad, kongsi gelap, kes bunuh, mencuri, sakit jiwa, dan sebagainya.*

*Kejayaan memulihkan remaja sebegini kembali bertaubat dan rasa berTuhan mendorong pihak yayasan SIDIM melihat keupayaan rumah ini dengan lebih besar lagi ke arah menyelamatkan para remaja terlanjur yang ingin kembali ke pangkal jalan. Hasrat suci ini menjadi agak lembab disebabkan kekangan kewangan dan aset lain yang diperlukan. Maka sebagai upaya untuk menjaga dan melestarikan perjalanan dan misi yayasan, telah menjadi harapan semua yang terlibat dalam mengendalikan yayasan ini untuk mendapatkan bantuan daripada insan-insan yang sudi menghulurkan bantuan menyahut agenda perjuangan menyelamatkan umat Islam kini terutamanya remaja yang bakal menjadi tonggak kekuatan negara pada masa mendatang.*

Penulis

Muhamad Rozi Mustafha

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAKSI</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Alasan Pemilihan Judul .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN SIDIM</b> .....	15
A. Berdirinya Yayasan SIDIM .....	15
B. Rumah Iman SIDIM .....	17
C. Tujuan danm Dasar Berdirinya Yayasan SIDIM .....	18
<b>BAB III METODE ZIKIR SEBAGAI TERAPI PEMBINAAN REMAJA DI YAYASAN SIDIM</b> .....	21
A. Misi Yayasan Sidim .....	21
B. Kategori Remaja dan permasalahannya yang ditangani Sidim .....	22

C. Metode Zikir Sebagai Upaya Penyembuh Penyakit Remaja ..	24
D. Dasar dan Kaidah Rawatan Islam sebagai Sumber utama di Sidim .....	31
E. Metode Ruqyah sebagai Amalan Zikir Penyembuh .....	41
 <b>BAB 1V TELAAH TERHADAP METODE PERAWATAN DAN ZIKIR DI YAYASAN SIDIM .....</b>	 56
A. Tentang Metode dan Proses Perawatan Remaja .....	56
B. Analisis tentang Metode Zikir .....	59
C. Pengobatan Di SIDIM Tidak Menyimpang Dari Landasan Islam .....	63
D. Hasil gerakan Sidim di Malaysia .....	67
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 69
A. Kesimpulan .....	69
B.Saran-saran .....	70
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Zikir merupakan perintah Allah SWT yang menjadi penenang bagi hati orang-orang yang beriman<sup>1</sup>. Dengan berzikir orang-orang yang beriman akan tahan menghadapi cobaan hidup yang serba keras di masa modern ini. Zikir juga bisa membersihkan hati dari hasad, iri, dengki dan berbagai penyakit jasmani dan rohani. Jika ikhlas menjadi kunci dari ibadah, maka ikhlas hanya dapat diperoleh dari hati yang bersih melalui zikrullah.<sup>2</sup>

Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah menjelaskan bahwa akhlak juga akan menjadi baik dan penyakit hati akan hilang dengan cara berzikir. Tidak akan tercapai kebaikan akhlak tanpa hati teringat kepada Allah SWT. Kehidupan tanpa zikrullah adalah kehidupan yang akan selalu lupa dan tersesat dan penuh hasrat hewaniah dan hatinya tenggelam kedalam samudera kegelapan.<sup>3</sup>

Pentingnya berzikir juga diungkapkan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Amr : *“Sesungguhnya bagi tiap-tiap sesuatu ada pembersihnya. Sesungguhnya pembersih hati itu adalah zikrullah, berzikir kepada Allah.”* Dengan melaksanakan zikir, menurut Penulis *At-Tarhib wat Tarhib*

---

<sup>1</sup> Perintah zikir tertera di dalam al Qur'an yang mafhumnya *“ Hanya dengan berzikir hati menjadi tenang”*, QS. Ar Ra'ad ayat 28

<sup>2</sup> Muhammad Zakaria Kandhalawi, *Fadhilah Zikir*, Pustaka Ramadhan, Bandung Cet. 3, 2005, hlm. 129.

<sup>3</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Thibbun Nabawi*, terj. Abu Firly, S.Ag, Hikam Pustaka, Yogyakarta, 2008, hlm. 22.

mengatakan: *“Dengan hati yang bersih kita akan mudah mengakses hidayah Allah SWT.”*<sup>4</sup>

Zikir adalah makanan rohani yang paling bergizi dan dapat pula membangkitkan selera ibadah serta menuju akhlak yang mulia atau akhlakul karimah. Berzikir bukan hanya sekadar membaca atau mengulang kalimat-kalimat suci. Tetapi berzikir itu untuk membangkitkan kesadaran yang lebih tinggi yaitu Bergeraknya rohani seseorang menuju kepada Allah SWT. Artinya, di saat menyebut nama Allah SWT, manusia mengarahkan jiwa semata-mata tertuju kepada-Nya, dan kembalisesua urusan kepada-Nya. Kemudian secara sadar memberikan hati untuk menerima bimbingan dan tuntunan Allah guna memperoleh sinar-Nya<sup>5</sup>.

Dengan berzikir berarti mengundang rahmat Allah SWT, dan doa para malaikat. Dengan banyak berzikir kepada-Nya, maka sesuai janji Allah, Dia akan menyelamatkan mereka dari semua bentuk kedzaliman, kegelapan dan kemaksiatan. Dalam hadist Abu Hurairah dan Abu Said Al-Khudri dijelaskan bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda yang mafhumnya: *“Tidaklah duduk suatu kaum yang berzikir menyebut nama Allah dan dinaungi para malaikat, dipenuhi mereka oleh rahmat Allah dan diberi ketenangan, karena Allah menyebut-nyebut nama mereka di hadapan malaikat yang ada di sisinya.”* (HR Muslim, At-Turmudzi dan Ibnu Majah).

---

<sup>4</sup> Al Munziri, *Targhib Wa Tarhib*, Dar al Kutub, Kaherah, Juz 11, hlm. 23. Hadis di atas juga dikutip dari kitab ini.

<sup>5</sup> Abu Sangkan, *Pelatihan Sholat yang Khusus*. Pustaka Hidayah Jakarta, 2007, hlm. 21

Banyak cara berzikir yang telah dituntunkan oleh Rasulullah SAW kepada hamba-hamba-Nya. Sebagai contoh berzikir secara berulang-ulang dengan mengagungkan asma Allah yang lazim pula disebut wirid. Ada juga zikir dengan cara mengeraskan suara seperti adzan, takbiran dan talbiyah. Bisa juga berzikir dalam hati atau sirri. Dapat juga melalui tafakkur diam dengan berusaha memahami penciptaan alam dan ada pula berzikir itu setiap saat, baik sewaktu berjalan, duduk, berdiri, sambil bekerja, bahkan ketika berbaring sekalipun. Karena berzikir adalah penterapian pikiran dan mental agar selalu ingat setiap saat kepada Allah SWT, maka kapan saja dan di mana saja berzikir itu tidak ada halangan atau larangan. Karena dengan demikian akan membangkitkan kesadaran berketuhanan yang tinggi untuk membersihkan jiwa dari kekotoran pikiran. Kita tidak boleh ragu-ragu zikir kita tidak didengar Allah SWT. Kita harus yakinkan diri melalui qolbu kita bahwa Allah SWT itu dekat, bahkan lebih dekat dari urat leher kita.

Memang untuk berzikir yang baik itu bukan gampang, tapi tidak pula terlalu sulit. Yang penting harus dilaksanakan. Bila tidak setiap saat, minimal setiap ada kesempatan. Menurut ahli zikir, apabila zikir seseorang telah mantap akan terasa perubahan mental dari waktu ke waktu. Setiap hari akan ada perubahan jiwa yang luar biasa terutama kelembutan hati yang terpancar dari tutur sapanya. Ini pula awal pendidikan akhlak mulia yang terbentuk karena pengaruh shalat dan zikir.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *I b i d*, hlm. 43

Salah satu yayasan yang menfokuskan amalan zikir guna memperbaiki akhlak para remaja adalah Yayasan **SIDIM (Sahabat Islam Dan Iman Malaysia)** yang sengaja disirikan untuk memberi kesedaran kepada remaja Islam dalam pembangunan atau pembinaan akhlak islamiah, individu yang optimaL, meningkatkan kemampuan mengurus dan menghayati serta meningkatkan potensi diri dalam usaha menjayakan matlamat individu sebagai khalifah melalui perkhidmatan yang profesional, berkesan, menyeluruh dan bersepadu melalui serangkaian riyadhah rohaniah dan metode zikir. Dalam pada pendidikan akhlak dan aqidah adalah menjadi asas utama di Yayasan SIDIM untuk membentuk para remaja menjadi insan yang bertakwa kepada Allah swt.

Golongan remaja mewakili prosentase tertinggi penduduk di Malaysia. Peranan dan tanggungjawab remaja sebagai generasi pemimpin pada masa akan datang sesungguhnya memberi dampak yang besar kepada pembangunan negara. Golongan remaja di Malaysia biasanya terdiri dari kumpulan umur antara 14-21 tahun. Dalam hal ini, ahli-ahli sains sosial mempunyai pandangan yang berbeza dalam mengkategorikan had umur mereka.

Walau bagaimanapun, di peringkat ini, cabaran dari sudut sikap dan perilaku mereka sering kali dianggap negatif dan memudaratkan. Malah pada masa yang sama masyarakat juga telah menghukum mereka sebagai golongan yang mendatangkan masalah kepada negara dan juga telah mencemarkan nama negara Malaysia yang telah merdeka.

Dalam hal ini, jika diteelusuri data-data mengenai penglibatan remaja dalam masalah sosial sangat membimbangkan. Adakah ini mencerminkan ciri-ciri



remaja dalam sebuah negara merdeka? Remaja Islam sebenarnya mempunyai tempat yang tinggi dalam masyarakat dan negara. Ini berdasarkan hak yang diberikan oleh Allah s.w.t. kepada setiap diri insan sebagaimana disebutkan di dalam al-Quran surat al-Isra': ayat 70:

ک د خ گ گ ی ک گ گ پ گ گ گ گ گ

*Artinya: “Sesungguhnya Kami telah memuliakan anak-anak Adam dan Kami angkat mereka di dataran dan lautan, dan Kami beri rezeki mereka dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dari kebanyakan makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”.*

Pendidikan akhlak merupakan asas pembinaan Islam pada diri seseorang, bahkan ia merupakan inti amalan seseorang. Seseorang yang tidak memiliki akidah menyebabkan amalannya tidak mendapat pengiktirafan oleh Allah swt. Dari sini kita nampak dengan jelas bahwa pendidikan akhlak dan akidah amat penting dalam jiwa setiap insan muslim agar mereka dapat mempertahankan iman dan agama Islam lebih-lebih lagi di zaman globalisasi yang penuh dengan cabaran dalam segenap penjuruan terutamanya internet dan teknologi maklumat yang berkembang dengan begitu pesat sekali.

Aktivitas dan metode zikir yang dilakukan oleh Yayasan Sidim dalam rangka membina akhlak remaja-remaja yang terlibat narkoba, kebebasan seks, minuman arak dan penyakit-penyakit masyarakat lainnya merupakan bidang kajian yang menarik untuk diteliti. Untuk itulah kajian ini dilakukan.

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menelaah kaedah rawatan yang dijalankan di Yayasan SIDIM .

1. Metode zikir apakah yang dilakukan oleh Yayasan **SIDIM** dalam rangka membina kerusakan moral dikalangan remaja di Malaysia?
2. Sejauh manakah hasil dari metode zikir tersebut dapat berkesan dalam membina moral para remaja?

## C. Penegasan Istilah

Untuk memperjelaskan arti dari judul agar tidak terjadi kesalahfahaman, maka penulis memberikan penjelasan istilah yang ada dalam judul skripsi ini:

**Metode** : Cara, jalan atau serangkaian proses mencapai tujuan.<sup>7</sup>

**Zikir** : Artinya mengingat Allah di antaranya dengan menyebut dan memuji nama Allah. Zikir adalah satu kewajiban seorang muslim kepada Allah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Adi Gunawan, *Kamus Praktis, Ilmiah populer dan istilah Komunikasi*, Kartika, Surabaya 406.

<sup>8</sup> Dikutip dari "<http://id.wikipedia.org/wiki/Zikir> Dalil untuk zikir adalah: *"Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya."* [QS Al Ahzab 33:41] Tidak berzikir akan mengakibatkan seseorang jadi orang yang rugi. *"Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi."* [QS Al Munaafiquun 63:9]. Allah mengingat orang yang mengingat-Nya. *"Karena itu, ingatlah Aku, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku."* [Al Baqarah]

**Terapi** : Cara pengobatan secara intensif. Usaha untuk memulihkan kesehatan orang yg sedang sakit; pengobatan penyakit; perawatan penyakit: *mula-mula tim dokter mempelajari gejala-gejala penyakitnya kemudian menentukan terapinya yg tepat*; terapi **bahasa Dok** pengobatan dan perawatan untuk mengurangi atau menghilangkan kelainan wicara dan bahasa; terapi **bermain** teknik penyembuhan penyakit melalui kegiatan bermain; terapi **gizi Dok** usaha untuk memulihkan kesehatan seseorang dng perbaikan gizi: *upaya penyembuhan penyakit jantung dan pembuluh darah bisa dilakukan melalui -- gizi dan gerak badan*; terapi **kimiawi** pengobatan kimiawi; terapi **musik** teknik penyembuhan penyakit melalui musik<sup>9</sup>

**Pembinaan** : 1. proses, cara, perbuatan membina (negara dsb);  
2. pembaharuan; penyempurnaan  
3. usaha, tindakan, dan kegiatan yg dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yg lebih baik;<sup>10</sup>

**Akhlak** : Perilaku, tabiat, implementasi Jiwa. Akhlak sangat erat kaitannya dengan ajaran Islam<sup>11</sup>

**Remaja** : masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO (badan PBB untuk kesehatan dunia)

---

<sup>9</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999, hlm. 376

<sup>10</sup> *I b i d.* hlm. 241

<sup>11</sup> *I b i d.* hlm. 325

adalah 12 sampai 24 tahun. Namun jika pada usia remaja seseorang sudah menikah, maka ia tergolong dalam dewasa atau bukan lagi remaja. Sebaliknya, jika usia sudah bukan lagi remaja tetapi masih tergantung pada orang tua (tidak mandiri), maka dimasukkan ke dalam kelompok remaja.<sup>12</sup>

**SIDIM** : (Singkatan dari Sahabat Islam dan iman Malaysia) yaitu sebuah yayasan yang didirikan oleh ustadz Hanafi Bin Malek. Bertujuan untuk membina akhlak para remaja yang terlibat perilaku immoral dan narkoba.

Maksud dari judul adalah ikhtiar yayasan SIDIM melalui metode zikir untuk mengembalikan akhlak remaja muslim kembali ke jalan yang benar.

#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

1. Penelitian mengenai upaya untuk mengembalikan pemuda-pemuda Islam yang tersesat di zaman modern ini sangat penting dilakukan untuk sekaligus mengenal metode yang dilakukan oleh Yayasan SIDIM
2. Untuk melihat sejauhmana zikir dapat merubah tabiat manusia dan secara praktis menjadikannya sebagai insan yang berguna.

#### **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

---

<sup>12</sup> *I b i d*, hlm. 453

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menggali aktivitas Yayasan SIDIM sebagai alternatif pengobatan Islami.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Untuk menambah keilmuan Islam dalam bidang pengobatan alternatif di masa moderen sekarang sebagai pendamping pengobatan sains ilmiah kontemporer.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Kajian mengenai pentingnya zikrullah telah banyak ditulis oleh para ulama dan cendekiawan. Zikir bahkan dianggap dapat mengobati penyakit rohani dan jasmani, disamping dapat menenangkan dan menenteramkan jiwa.

Di tengah kesibukan duniawi, zikir telah menjadi pilihan masyarakat kota untuk menjadi semacam obat penenang jiwa. Majelis-majelis zikir menyenandungkan untaian kata-kata suci, sambil meneteskan air mata. Forum zikir semakin membanjir ketika masyarakat Islam ditimpa musibah atau ketika tiba bulan Ramadhan dan hari-hari besar Islam.<sup>13</sup>

Lantas, mengapa berzikir dan apa relevansinya dengan perbaikan akhlak serta kehidupan masyarakat secara umum? Apa yang salah dengan zikir kita ketika pada saat bersamaan, korupsi masih digandrungi, permusuhan tetap menyala, maksiat jalan terus?.

---

<sup>13</sup> Zakaria Kandalawi, *Op Cit*, hlm. 43

Zikir terbagi dari tiga sudut sekaligus, yaitu zikir lisan, zikir hati (*qalbi*) dan zikir *arkan* yang mengejawantah dalam amal saleh. Dari ketiga cakupan ini, zikir dihadirkan dalam maknanya yang luas, bukan sebatas pelafalannya semata, tetapi juga zikir dalam bentuk tindakan yang menebar kasih sayang dan manfaat bagi sesama. Atau dengan kata lain, zikir akan membuahkan akhlak yang baik.<sup>14</sup>

Zikir kepada Allah artinya meng-ingat-Nya. "*Maka ingatlah Aku, pasti Aku mengingatmu...*" (al-Baqarah 152). Demikianlah garansi Allah. Cara Allah mengingat hamba-Nya adalah dengan melapangkan hidupnya. Sebaliknya, orang yang tak mengingat-Nya, maka Allah akan membuat hidupnya penuh dengan kesulitan. Jadi, bila ingin hidup bahagia, berzikirlah kepada Allah.

Melantunkan zikir dengan lisan sangat membantu diri agar tetap terasah ingat kepada-Nya. Zikir lisan ibarat training atau terapi mental. Lebih dari itu, apa yang diucapkan sangat berpengaruh pada apa yang dilakukan. Ucapan kotor akan menghasilkan tindakan kotor pula. Sebaliknya, ucapan bersih seperti *tasbeih*, *tahmid*, *takbir* dan lainnya, akan menghasilkan tindakan bersih pula, tindakan yang berakhlak mulia.<sup>15</sup>

Namun, zikir tidak berhenti hanya di bibir dan di hati. Zikir perlu bukti, bukan janji. Ia harus mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang ahli zikir sejati adalah yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai zikir dalam amal saleh. Di dalam masjid berzikir, di luar masjid juga tetap berzikir dengan serangkaian amal kebajikan. Di manapun, ingat Allah. Ketika ada kesempatan untuk korupsi,

---

<sup>14</sup> Imam Al-Ghazali, *al-Ihya Ulumuddin*,

<sup>15</sup> Sayyid Naimullah, *Keajaiban Zikir*, Lintas Pustaka, hlm. 29

ia tidak melakukannya karena ingat bahwa tak ada satu perbuatan pun yang luput dari pengawasan Allah. Inilah makna zikir tiada akhir<sup>16</sup>

Untuk kajian tentang zikir sebagai metode pembinaan akhlak remaja di yayasan SIDIM belum pernah digarap oleh peneliti sebelumnya. Penulis telah berbincang dengan Pengasas Yayasan SIDIM yaitu Ustaz Hanafiah bin Malik. Beliau memaklumkan bahwa belum ada lagi sesiapa yang membuat kajian tentang kaedah rawatan yang dijalankan oleh beliau, tetapi penulisan atau rencana mengenai keberhasilan kaedah rawatan yang telah dijalankan di Yayasan ini memang sudah terkenal diseluruh Malaysia dan sering masuk di surat kabar dan media massa lainnya misalnya:

1. Utusan Malaysia keluaran Januari 2009 : Yayasan SIDIM bersiap sedia merawat Sufiah Yusof menggunakan kaedah Islam.
2. Berita Harian keluaran Februari 2007 : Anak kita Semakin Biadab.kurang didikan agama maka ramai anak-anak berlaku biadab pada kedua orang tua.
3. Harian Metro keluaran Jun 2008 : Zahirkan Kasih Sayang dengan anak-anak,muka hadapan harian metro Us Hanafi menegaskan BAHWA ramai ibubapa kurang menyerlahkan kasih sayang mereka terhadap anak-anak.
4. Majalah Mestika keluaran Januari 2006 : Pelajar mengaku terjebak dengan Black Metal.Dua pelajar membuat pengakuan telah terlibat

---

<sup>16</sup> *I b i d*, hlm. 56

dengan kumpulan black metal yang mana mereka tidak percayakan tuhan, dan kencing diatas al quran. Ini sangat jelas BAHWA kehebatan Yayasan SIDIM menjalankan kaedah rawatan Islam sehingga diiktiraf oleh kerajaan Malaysia dan dihantar ke luar Negara untuk misi menyelamatkan seorang pelajar pintar yang terjerumus di dalam kancah pelacuran antarabangsa.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, karena akan menguraikan gambaran dinamika dan aktivitas Yayasan SIDIM dalam membina remaja melalui metode zikir yang mereka jalankan. Menurut waktunya termasuk penelitian '*cross-section*' karena variabel yang diteliti, baik variable kaum remaja, metode zikir, para guru pelatih zikir dan lain lainnya diteliti dalam suatu waktu tertentu.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri remaja dan ustadz-ustaz yang ada di dalam Yayasan SIDIM. Sedangkan yang menjadi sampel adalah remaja yang mempunyai kriteria sampel dengan diambil secara proporsional di setiap jenis permasalahan moral dan ahklak yang mereka lakukan. Sampel dibagi sesuai remaja dalam masalah yang mereka hadap seperti narkoba, homo seks, miras, rempit dan lain-lain .



### **3. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian**

Tempat penelitian adalah di Yayasan SIDIM. Waktu Pelaksanaan Penelitian mulai dari persiapan sampai selesainya laporan adalah bulan September-Desember 2010

### **4. Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terhadap responden di Yayasan SIDIM, dengan menggunakan kuesioner terstruktur.

Data sekunder diperoleh dari surat kabar dan media massa yang memberitakan tentang metode zikir dan aktivitas penyembuhan penyakit remaja di Yayasan SIDIM dan buku-buku referensi tentang zikir dan keutamaanya didalam Islam yang ditulis oleh para ulama-ulama.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk membuat sistematika penulisan, yang disusun dalam lima bab dan beberapa sub bab pembahasan berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab kedua mengenai gambaran umum tentang Yayasan SIDIM, yang di dalamnya akan dijelaskan tentang pendiri Yayasan SIDIM, rumah iman SIDIM dan tujuan Yayasan SIDIM didirikan.

Bab ketiga menjelaskan tentang metode zikir yang diterapkan Yayasan SIDIM dalam memulihkan akhlak remaja, yang di dalamnya memuat tentang misi Yayasan SIDIM, kategori remaja dan permasalahannya yang ditangani Yayasan SIDIM, metode zikir sebagai upaya penyembuh penyakit remaja, asas dan kaidah rawatan islam sebagai sumber utama di Yayasan SIDIM, permasalahan remaja dan terapi mengatasinya serta metode ruqyah sebagai amalan zikir penyembuh.

Bab keempat mengenai telaah terhadap metode zikir dan rawatan remaja di SIDIM, yang mengemukakan tentang metode dan proses perawatan remaja, telaah tentang metode zikir, metode zikir SIDIM dan pola rawatan yang tidak menyimpang dan hasil gerakan SIDIM di Malaysia.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan berupa saran-saran.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TENTANG YAYASAN SIDIM**

#### **A. Berdirinya Yayasan SIDIM**

Pendiri Yayasan SIDIM adalah Ustaz Mohd Hanafiah Bin Abdul Malek. Beliau juga menjabat sebagai pengurus dan pengarah yayasan. Untuk lebih mengenal pribadi dan juga sosok beliau, dalam bab ini akan dijelaskan biodata dan latar belakang beliau.

Nama lengkap beliau adalah Mohamed Hanafiah bin Abdul Malek, biasanya dipanggil Ustaz Hanafi. Beliau lahir pada tanggal 25 April 1974 di Sibu, Sarawak. Saat ini beliau tinggal di Lot No. 51, Jalan Sepakat, Taman Berlian, 68100 Batu Caves, Selangor. Di antara jabatan yang sedang beliau pegang adalah:

- Pengurus Organisasi Kebajikan Sahabat Insan & Iman (SIDIM), sampai saat ini.
- Direktur Rumah Sahabat SIDIM
- Direktur Plan & Strategi Professional Islamic Support & Nurture Group (PISANG)
- Direktur Al-Iman Motivation & Training
- Direktur Akedemi D'Urut Hanafi
- Wakil YDP Organisasi Seni Silat Gerak Pusaka Malaysia<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Data penulis dapatkan dari interview dengan Ustaz Hanafi di rumah beliau, tanggal 24 September 2010.

Adapun di antara jabatan dan pengalaman yang pernah beliau lalui adalah sebagai berikut:

- Mantan Wakil Pengurus PERKID Selangor
- Mantan Direktur Keselamatan PERKID Selangor
- Pelatih Silat Gayong Fatani Malaysia
- Pelatih Silat Kunci Melayu Melaka
- Anggota Organisasi Al-Quran Braille Malaysia

Di samping itu, di antara karir yang saat ini beliau tekuni adalah sebagai Konsultan Motivasi dan juga Pelaksana Perobatan Islam, serta Anggota Bisnis Herba. Sepak terjang beliau di bidang pemulihan akhlak, motivasi agama dan program-program motivasi rohani berupa perkemahan remaja cukup banyak dan dikenal secara luas, khususnya di Malaysia.<sup>2</sup>

Di antara kata-kata motivasi yang beliau jadikan landasan bagi yayasan beliau adalah:

*"People, even more than things, have to be restored, renewed, revived, reclaimed and redeemed". Artinya: "Manusia, melebihi benda-benda yang lain, perlu dipulihkan kembali, diperbaharui, dihidupkan kembali, ditebus untuk dan dirawat."*

"Begitulah kami di SIDIM, Kami melihat manusia ini melebihi benda-benda yang lain. Kami melihat manusia, remaja khususnya sebagai aset

---

<sup>2</sup> Pemulihan akhlak merupakan fokus utama Ustadz Hanafi. Beliau sangat risau dengan akhlak kaum remaja di Malaysia. Terutama dari kalangan remaja Melayu yang sangat diharapkan akan mewarisi negara dan meneguhkan Islam di Malaysia. dikutip dari <http://SIDIM.nas.my>

yang penting kepada agama, bangsa dan Negara. Remaja-remaja yang terlibat dengan masalah sosial perlu dipulihkan semula, diperbaharui pemikirannya, dihidupkan semula hatinya, ditebus guna dan dirawat agar dapat menjadi insan yang berguna kelak dan yang paling penting dapat menjadi insan yang bertaraf hamba kepada penciptanya".<sup>3</sup>

## **B. Rumah Iman Sidim**

Melalui observasi lapangan penulis menemukan bahwa SIDIM memiliki semacam Perumahan Lengkap dengan masjid, dapur, tempat tidur, ruang kantor, asrama dan lain-lain. SIDIM adalah sebuah yayasan yang menyediakan beberapa buah rumah pemulihan akhlak dan akidah bagi remaja laki-laki dan wanita. Sehingga kini SIDIM mempunyai 9 buah rumah pemulihan yang mana 2 di antaranya adalah rumah pemulihan bagi remaja wanita. Rumah pemulihan SIDIM dikenal sebagai RUMAH IMAN SIDIM yang sedang beroperasi di beberapa kawasan, yaitu di Rawang, Gombak, dan di Terengganu. Insya Allah, dalam waktu dekat SIDIM akan mendirikan sebuah lagi Rumah Iman di Sabah.<sup>4</sup>

Rumah Iman SIDIM telah beroperasi selama 3 tahun, mulanya di Gombak dan kini pindah ke Bukit Beruntung. Faktor keserasian, fasilitas, dan keselamatan menjadi pertimbangan utama perpindahan ini demi menjaga kenyamanan penghuninya untuk dididik dalam suasana yang tenteram, aman, dan damai. Penghuninya silih berganti, yang datang berhasil dipulihkan dan kembali ke

---

<sup>3</sup> Penekanan akidah adalah menjadi dasar utama di Yayasan SIDIM dalam memulihkan pasien-pasiennya agar kembali ke pangkal jalan. Banyak zikir-zikir yang digunakan dalam perawatan ini. Lihat website Yayasan SIDIM (<http://SIDIM.nas.my/index.php?id=1&mnu=1>) diakses pada: Senin, 30 Agustus 2010, pukul 08:08 pagi.

<sup>4</sup> Rumah Iman SIDIM berfungsi ganda, sebagai penampungan dan rumah singgah, di samping sebagai pusat perawatan untuk remaja yang bermasalah moral dan penyakit. Data observasi penulis di Yayasan SIDIM.

pangkuan keluarga untuk memulai hidup baru dan menjauhi masa lalu. Sampai saat ini, rumah ini telah berhasil memulihkan hampir 500 orang remaja. Remaja ini terdiri daripada pencandu narkoba, *black metal*, *skin head*, murtad, anggota mapia, kasus pembunuhan, mencuri, sakit jiwa, dan sebagainya.<sup>5</sup> Ustadz Hanafi mengatakan:

Kejayaan memulihkan remaja sebegini kembali bertaobat dan rasa berTuhan mendorong pihak kami melihat keupayaan rumah ini dengan lebih besar lagi ke arah menyelamatkan para remaja terlanjur yang ingin kembali ke pangkal jalan. Hasrat suci ini menjadi agak lembab disebabkan kekangan kewangan dan aset lain yang diperlukan. Maka menjadi harapan kepada insan-insan yang sudi menghulurkan bantuan menyahut agenda perjuangan menyelamatkan umat Islam kini terutamanya remaja yang bakal menjadi tonggak kekuatan negara pada masa mendatang.<sup>6</sup>

### **C. Tujuan dan Dasar Berdirinya Yayasan Sidim**

Menurut Ustaz Mohd Hanafiah Bin Abdul Malek di antara objektif atau tujuan didirikannya yayasan SIDIM adalah:

1. Membantu orang tua yang mempunyai anak-anak yang terlibat dalam penyakit sosial.
2. Memohon kepada Allah agar memberikan petunjuk kepada remaja-remaja yang bermasalah supaya kembali ke jalan yang benar.
3. Mendidik hati untuk lebih mengenali dan mendekati Allah

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan pengurus Yayasan SIDIM dan observasi penulis tanggal 12 September 2010

<sup>6</sup> Ucapan beliau ini diperoleh melalui wawancara penulis tanggal 12 September 2010

#### 4. Menggembirakan hati Allah Ta'ala.<sup>7</sup>

Di samping itu, SIDIM juga merupakan salah satu dari beberapa organisasi kebajikan di Malaysia yang sangat prihatin terhadap keadaan dan masa depan generasi muda Malaysia serta memberikan pelayanan, pemulihan dan perbaikan akhlaq bagi mereka yang memerlukan.

Oleh sebab itu, Yayasan SIDIM ini juga ingin merealisasikan beberapa tujuan dan harapan sebagai berikut ini:

1. Menirikan pusat-pusat pemulihan dengan tujuan merawat, memulihkan serta mendidik generasi Islam yang terjebak dalam gejala sosial supaya kembali ke jalan yang benar.
2. Membentuk serta menanamkan sifat-sifat keimanan dalam memulihkan generasi muda Islam yang telah rusak supaya dapat dijadikan insan teladan bagi teman-teman mereka serta bias membimbing teman-teman atau kenalan mereka.
3. Memberi pengayoman kepada pemuda dan pemudi Islam yang terjebak dalam tindakan-tindakan yang tidak sehat, supaya kembali sebagai insan yang akan dihormati dalam membina sumber daya manusia.
4. Memberi latihan kepada anggota-anggota yayasan supaya dapat menjadi penyuluh masyarakat dalam membentuk generasi yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustaz Hanafi di kediamannya, tanggal 12 September 2010

5. Senantiasa menjaga kebajikan anggotanya dalam konteks *ukhuwwah* dan membantu dalam membina hidup baru yang lebih bermakna.
6. Menjalin kerjasama dengan semua pihak, baik dengan pemerintah ataupun pihak swasta, serta semua badan bukan pemerintah (NGO) dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Data diambil dari Buku Dasar Panduan Yayasan SIDIM yang diterbitkan sendiri oleh yayasan dalam bentuk fotocopy belum dipublikasikan.



### **BAB III**

## **METODE ZIKIR YANG DITERAPKAN DI YAYASAN SIDIM DALAM MEMULIHKAN AHKLAK REMAJA**

### **A. Misi Yayasan SIDIM**

Setiap hari selalu terjadi peningkatan dekadensi moral remaja yang terkadang mengerikan. Cerita-cerita tentang remaja berzina, hamil di luar nikah, lari dari rumah, minum arak, pencandu narkoba, terlibat dalam kelompok genk, prostitusi, dan sebagainya bagaikan tak berkesudahan. Remaja yang terjebak ke dalam hal tersebut menghabiskan hidup mereka dengan sia-sia persis seperti hewan yang tidak berakal. Dunia kotor telah merasuk ke dalam jiwa mereka. Akhirnya mereka tak ubah laksana mayat hidup.

Menyadari bahwa faktor-faktor tersebut bisa merenggut iman yang ada, merusak citra agama dan memalukan keluarga, maka perlu diambil tindakan nyata, bukan hanya sekadar wacana. Justeru itu, Rumah Sahabat SIDIM Bukit Beruntung didirikan dengan kemampuan yang dimiliki demi membersihkan moral remaja, menyiramnya dengan roh agama supaya kembali ke jalan yang benar.

Keberhasilan dalam memulihkan remaja seperti di atas kembali bertaobat telah mendorong pihak Yayasan SIDIM untuk meningkat kemampuannya dengan lebih besar lagi demi menyelamatkan para remaja yang ingin kembali ke jalur yang benar. Hasrat suci ini menjadi agak lamban disebabkan kendala material dan non material yang diperlukan. Maka sebagai upaya untuk menjaga dan melestarikan perjalanan dan misi yayasan, pengurus berupaya mengajukan

permohonan kepada berbagai pihak supaya bersedia menjadi donatur untuk menopang biaya operasional.<sup>1</sup>

## **B. Kategori Remaja Dan Permasalahan Yang Ditangani Sidim**

Ada beberapa kategori remaja bermasalah yang menjalani perawatan di Yayasan SIDIM sejak mula berdirinya:

1. Remaja yang terlibat dalam penukaran agama yang disebabkan kesalahan di bidang akidah dan keyakinan sehingga menyebabkan mereka terjerumus ke dalam penukaran agama atau yang lebih dikenal dengan istilah **Murtad**.
2. Remaja yang terlibat dalam kenakalan di luar batas yang normal. Salah satu contohnya adalah terlibat dalam aktivitas **Rempit**, atau balapan liar. Kategori ini biasanya menjadi korban kenakalan dan pengaruh teman sepergaulan serta kurangnya perhatian dari pihak keluarga, khususnya orang tua.
3. Remaja yang terlibat ke dalam organisasi liar atau aktivitas anggota kejahatan terselubung.
4. Remaja yang terlanjur melakukan hubungan homoseksual.
5. Remaja yang mengalami *broken home* dan sampai memukul orang tua.

---

<sup>1</sup> Banyak tersiar dalam media massa yang menceritakan keberhasilan Yayasan SIDIM dalam memulihkan remaja yang sudah sampai ketahap hendak membunuh diri. Dikutip daripada website: <http://intim.wordpress.com/2009/08/28/organisasi-kebajikan-sahabat-insan-dan-iman-malaysia-SIDIM/> (diakses pada tangga 31/8/2010, pukul 02:37pm).

6. Remaja yang terlibat perbuatan zina.
7. Remaja yang terlibat *Skinhead, black metal, punk, gothic, apache* dan lain-lain.
8. Remaja yang kecanduan narkoba dan zat adiktif berbahaya lainnya.<sup>2</sup>

Di samping itu, seperti yang dijelaskan oleh pendiri Yayasan SIDIM, tentang perihal remaja yang ditangani beliau berkata:

Remaja yang menempati di yayasan ini ada 3 kategori. Pertama: dihantar oleh keluarga, kedua: datang sendiri dengan sukarela, dan ketiga: atas saranan pihak kami. Kategori pertama terjadi setelah pihak keluarga habis idea untuk memulihkan anak remaja mereka. Pihak keluarga menyerahkan anak remaja untuk ditarbiyyah oleh kami hasil daripada pemerhatian dan pembacaan aktivitas kami di surat kabar, buku, dan majalah serta daripada informasi kawan atau saudara mara.<sup>3</sup>

Tidak saja tetamu-tetamu ini dari sekitar lembah Klang malah dari seluruh Malaysia. Kategori kedua terjadi setelah remaja yang terjebak dengan penyakit sosial ini menerima hidayah Allah SWT untuk bertaubat. Maka mereka mencari-cari tempat yang sesuai agar 'hidayah' yang Allah Ta'ala lontarkan itu tidak sia-sia. Dan hasil daripada usaha itu mereka berhasil dipulihkan dengan segera dengan bantuan kehendak hati mereka sendiri."<sup>4</sup>

Beliau melanjutkan:

Kategori ketiga terjadi apabila ada dikalangan rakan-rakan yang berinisiatif mengambil sendiri para remaja rosak akhlak yang berpelesenan tidak keruan untuk dipulihkan di rumah ini. Kebanyakan remaja ini lari dari rumah atau anak yatim piatu yang tidak terurus gaya hidupnya. Inilah kategori remaja yang menempati di rumah kebajikan ini yang memerlukan perhatian dan kasih sayang kita semua.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Buku Panduan SIDIM, hlm. 9

<sup>3</sup> Wawancara dengan salah seorang pengurus Yayasan SIDIM tanggal 20 September 2010.

<sup>4</sup> Seperti yang termaktub dalam proposal SIDIM yang dirilis untuk menggalang dana bagi yayasan, hlm. 5.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 6

Dalam mukaddimah yang dimuat dalam website resmi Yayasan SIDIM, Ustaz Hanafi Abdul Malek menjadikan mutiara kata berikut ini sebagai dasar langkah dan tujuan yayasan yang beliau pimpin, yaitu:

*“People, even more than things, have to be restored, renewed, revived, reclaimed and redeemed.” (Manusia, melebihi benda-benda yang lain, perlu dipulihkan semula, diperbaharui, dihidupkan semula, ditebus dan dirawat).*

Beliau berkata:

Begitulah kami di SIDIM, Kami melihat manusia ini melebihi benda-benda yang lain. Kami melihat manusia, remaja khususnya sebagai aset yang penting bagi agama, bangsa dan Negara. Remaja-remaja yang terlibat dengan masalah sosial perlu dipulihkan semula, diperbaharui pemikirannya, dihidupkan semula hatinya, ditebus dan dirawat agar dapat menjadi insan yang berguna kelak dan yang paling penting dapat menjadi insan yang bertaraf hamba kepada penciptanya.

### **C. Metode Zikir Sebagai Upaya Penyembuhan Remaja**

Ustadz Hanafi menjelaskan bahwa diri manusia terdiri dari jasmani dan rohani, bersamaan dengan itu terdapat pula berbagai penyakitnya masing-masing. Penyakit Jasmani dapat disembuhkan dengan pengobatan medis, sedangkan penyakit rohani proses penyembuhannya harus melalui metode khusus atau yang biasanya disebut *riyadhoh*. *Riyadhoh* ini berfungsi menyembuhkan penyakit rohani, seperti: sombong, kikir, dengki, pemaarah, jauh dari Allah dan lain-lain.

Proses penyembuhan penyakit rohani ini meliputi bertaobat, membersihkan tauhid, *taqarrub* kepada Allah, mengikuti sunah Nabi, memperbanyak ibadah, *qiyamul lail*, tidak makan/minum yang haram, tidak menghadiri tempat yang menambah hawa nafsu, tidak melihat pemandangan yang haram, menahan diri dari ajakan syahwat dan lain-lain. Selain itu proses *riyadhoh* ini adalah dengan metode yang disebut **zikrullah**, berzikir dengan menyebut nama Allah. Zikir ini berfungsi sebagai metode untuk membersihkan hati sehingga menjadi suci. Dengan zikir inilah manusia dapat meraih *Nur* yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera tetapi tertangkap oleh hati. Dengan *Nur* tersebut keluarlah manusia dari gelap gulita ke terang benderang dengan izin Tuhannya.<sup>6</sup>

Tentu saja, metode zikir ini tidak tanpa dalil. Banyak ayat al-Quran yang menjelaskan tentang masalah ini, seperti: “*Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku Ingat (pula) kepadamu; dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat-nikmat)Ku.*” (QS. al-Baqarah: 152) Dan juga ayat, “*Wahai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dari bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang.*” *"Adapun orang laki-laki yang banyak bertaobat, demikian juga orang-orang wanita, disediakan Allah baginya ampunan dan pahala yang besar."* (QS. al-Ahzab: 35). Demikian pula ayat. “*Hanya dengan berzikrullah( hati orang-orang beriman)menjadi tenang.*” (QS. ar-Ra’d: 28).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Penjelasan Ustadz Hanafi kepada penulis tentang metode zikir yang dikembangkannya, tanggal 20 september 2010.

<sup>7</sup> *Ibid.*

Lebih lanjut, dalam sebuah ceramah beliau menjelaskan bahwa selain ayat-ayat al-Quran, banyak juga hadis Nabi SAW yang mengajarkan tentang zikir ini. Nabi Muhammad SAW dalam satu hadisnya mengatakan: "*Bahwasanya hati itu kotor seperti besi yang berkarat dan pembersihnya adalah zikrullah*". "*Bagi setiap sesuatu ada alat pembersihnya, dan alat pembersih hati adalah zikir*." Dan "*Jauhkanlah setanmu itu dengan ucapan Lailaillallah Muhammadur Rasulullah*." Karena setan itu kesakitan dengan ucapan kalimat tersebut. sebagaimana kesakitan seekor unta disebabkan banyaknya penunggang dan banjirnya muatan di atasnya." "*Zikir kepada Allah, jadi benteng dari godaan setan*." dan "*Allah berfirman 'La illaha illallah adalah bentengKu. Barangsiapa mengucapkannya, masuklah ia ke dalam bentengKu. Dan barangsiapa masuk ke dalam bentengKu, maka amanlah ia dari azabKu*." (Hadist Qudsi).<sup>8</sup>

Pengertian umum *zikir* menurut beliau adalah mengingat Allah, dengan demikian setiap ibadah (baik yang *fardhu* maupun *sunnat*) seperti: shalat, zakat, puasa, haji, membaca al-Quran, dakwah, belajar, berusaha, dan lain-lain yang dilakukan semata atas nama Allah atau dengan mengingat Allah adalah zikir.

Melalui observasi yang penulis lakukan di Yayasan SIDIM di samping melaksanakan hal-hal tersebut, biasanya para remaja bermasalah melaksanakan *thariqat zikir* secara khusus yang merupakan cara pembersihan roh pada sisi Allah (hati). Adapun tahap-tahap zikir adalah: pertama, berzikir dengan lidah (zikir jahar atau zikir dengan suara keras), kemudian meningkat secara teratur ke zikir hati (zikir yang tidak bersuara karena di dalam hati) yang awalnya disengaja

---

<sup>8</sup> Ceramah di rumah SIDIM, tanggal 2 November 2010.

kemudian menjadi kebiasaan, lantas meningkat lagi ke zikir *sirri* (zikir di dalam hatinya hati). Hamba Allah yang sudah mampu berzikir *sirri* ini tidak akan pernah terputus zikirnya meskipun ia lupa berzikir.<sup>9</sup>

Dengan berzikir ini para pemuda bermasalah moral dan ahklak dapat membersihkan hatinya dari sifat-sifat yang rendah secara sedikit demi sedikit. Pada saat itu, akan terbangun suatu penyesalan atas dosa-dosa yang dilakukan sehingga ia mencururkan air mata dan bertekad akan memperbaiki tingkah lakunya. Para pemuda yang dirawat di SIDIM tidak rela untuk berada lagi dalam kelupaan dan kemaksiatan atau mengikuti hawa nafsunya. Ia bertaobat dan minta ampun dan mengikuti petunjuk Tuhannya. Maka cermin hatinyapun mulai dapat menerima dan memancarkan *Nur Illahi* yang kemudian merasuk ke seluruh tubuhnya dan mempengaruhi segala ucapan, tingkah laku, dan perbuatannya dengan segala keutamaan.

Ustadz Hanafi menjelaskan bahwa jika kita melaksanakan zikir dengan asyik dan khusyuk maka kita akan merasakan kenikmatan, kelezatan dan kemanisannya. Dengan berzikir, maka jiwa manusia akan begitu dekat dengan Tuhannya (*qurb*), merasa tenang jiwanya, merasakan tidak ada sesuatupun, bahkan dirinya, kecuali Allah dan memperoleh ilmu pengetahuan yang hakiki (*ma'rifah*). Beliau bercerita bahwa salah seorang sufi termasyhur, Abu Said al-Harraz berkata:

---

<sup>9</sup> Observasi penulis lakukan disela-sela aktivitas zikir bersama para pemuda bermasalah ahklak.

Apabila Allah hendak mengangkat seorang hambanya menjadi wali dari hamba-hambanya yang lain, ia membuka kepadanya pintu zikir, maka apabila ia merasa lezat berzikir, dibuka kepadanya pintu kedekatan (*babul qurb*), kemudian diangkatnya ke *majlisul uns* (ketenangan bathin), kemudian ditempatkan dia di atas kursi Tauhid, kemudian diangkat darinya *hijab* (penutup) dan lalu dimasukkan dia ke dalam *darul ardaniyyah*, ia merasa tak ada lagi yang lain, hanya *Huwa* (Dia, Allah), maka tatkala itu seorang hamba berada dalam masa *fana*.<sup>10</sup>

Dalam hal ini, kejauhan dan kedekatan seorang hamba dari Tuhannya bukanlah berarti kejauhan atau kedekatan tempat dan waktu, tetapi sesungguhnya kejauhan atau kedekatan itu semata-mata karena lupa atau ingat hati terhadap Allah. Rasulullah SAW bersabda: "*Allah berfirman: "Aku ini sebagaimana yang disangka oleh hambaKu. Aku bersama dia apabila ia ingat kepadaKu, apabila ia mengingatKu dalam dirinya, Aku pun ingat padanya dalam diriKu, dan apabila ia mengingatKu dalam ruang yang luas, Aku pun ingat padanya dalam ruang yang lebih baik."* (Hadis Qudsi, diriwayatkan oleh al-Bukhari).

Dengan demikian, orang yang menjalankan metode zikir secara sungguh-sungguh tidak mempunyai rasa khawatir dalam menjalani hidup, tidak was-was dalam menjalankan suatu kebenaran dan tidak berprasangka buruk terhadap orang lain. Hati mereka tenang, jiwa mereka tenteram. Firman Allah SWT: "*(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan zikrullah. Ingatlah hanya dengan zikrullah hati menjadi tenang.*" (QS. Ar-Ra'd28). Metode zikir ini menurut beliau akan mengobati dan mengembalikan pemuda-pemuda kepada kesucian diri dan ketundukan kepada ajaran Islam. Bahkan jika secara intensif dilakukan akan mengobati berbagai penyakit yang diakibatkan oleh

---

<sup>10</sup> Ceramah beliau setelah shalat Ashar. tanggal 4 November 2010.



dekadensi moral. Metode zikir adalah terapi untuk membina semula para remaja yang tersesat dan terjerumus ke dalam maksiat untuk kembali menjadi insan yang berguna bagi bangsa dan agama di Malaysia.<sup>11</sup>

Melalui observasi penulis di rumah SIDIM terdapat jadwal yang komprehensif disusun agar sesuai dengan *tarbiyah* pemulihan. Aktivitas yang diterapkan berlandaskan penghayatan kepada penciptaNya. Jadwal dan aktivitas senantiasa diperbaharui supaya inti *tarbiyah* dapat disalurkan bertepatan dengan kerusakan diri setiap remaja yang dirawat. Cara yang penuh kasih sayang diutamakan dalam semua bentuk tindakan, dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada yang sebesar-besarnya. Kewajiban shalat berjamaah menjadi agenda terpenting dalam proses tarbiyah ini. Kebersihan hati melalui hafalan surah tertentu ditekankan selama proses perbaikan ini berlangsung. Penghayatan adab bertuhan, adab beragama, dan adab kepada orang tua diisi melalui bacaan kitab-kitab besar. Tambahan ibadah sunat dianjurkan karena ibadah wajib belum menjamin masuk surga. Inilah di antara didikan kerohanian yang dijadwalkan di rumah kebajikan ini.

Berikut adalah jadwal dan aktivitas rumah kebajikan SIDIM:

### **Senin dan Kamis**

3.00 am : *Qiyamullail* (shalat taobat & shalat tasbih)

5.00 am : Sahur

5.30 am : Bacaan Yasin

---

<sup>11</sup> Dalam ceramahnya beliau sangat menekankan kekuatan zikir yang amat dahsyat untuk menyembuhkan berbagai penyakit pemuda dan masyarakat secara umumnya.

6.00 am : Shalat Subuh dan zikir  
7.00 am : Tugas kebersihan  
8.00 am : Istirahat (aktivitas bebas)  
11.00 am : Hafalan  
12.30 pm : Mandi untuk shalat Zuhur  
1.20 pm : Shalat Zuhur  
2.00 pm : Membaca al-Quran  
4.00 pm : Bersiap untuk shalat Asar  
4.20 pm : Shalat Asar dan zikir  
6.30 pm : Mandi  
7.00 pm : Zikir taobat dan *Asmaul Husna*  
7.20 pm : Shalat Maghrib (berbuka sebelum shalat)  
7.30 pm : Sambungan berbuka dengan makanan berat  
8.20 pm : Shalat Isya' dan shalat taobat  
9.30 pm : Aktivitas bebas  
10.30 pm : Tidur

**Jadwal hari Selasa, Rabu, Jum'at dan Ahad**

5.00 am : Bangun untuk shalat Subuh  
5.55 am : Shalat Subuh, bacaan ta'alim dan zikir  
7.00 am : Senam pagi  
7.30 am : Aktivitas bebas  
9.30 am : Sarapan  
10.30 am : Hafalan

12.30 pm : Mandi untuk shalat Zuhur  
1.20 pm : Shalat Zuhur  
2.00 pm : Makan siang  
3.00 pm : Membaca al-Qur'an  
4.00 pm : Bersiap untuk shalat Asar  
4.20 pm : Shalat Asar dan zikir  
5.30 pm : Olah raga  
6.30 pm : Mandi  
7.00 pm : Zikir taobat dan *Asmaul Husna*  
7.20 pm : Shalat Maghrib  
8.20 pm : Shalat Isya' dan shalat taobat  
9.30 pm : Aktivitas bebas  
10.30 pm : Tidur

*\*Sabtu, Ahad dan Selasa: Kuliah Fardhu 'Ain setelah shalat. Pihak pengurus juga mengundang ustaz atau motivator dari luar sebagai pembimbing untuk menguatkan lagi proses tarbiyah yang dijalankan.<sup>12</sup>*

#### **Bacaan zikir/wirid yang diamalkan di SIDIM**

1. *Suhanallah*, 100 kali setiap hari.
2. *Alhamdulillah*, 100 kali setiap hari.
3. *Allahu Akbar*, 100 kali setiap hari.
4. *Surat al-Fatihah*, 100 kali setiap hari.
5. *Surat Annas*, 100 kali setiap hari.

---

<sup>12</sup> Yayasan SIDIM juga tidak ketinggalan menggunakan pakar-pakar dari luar untuk memberi motivasi dalam mendidik peserta di yayasan tersebut. Lihat buku Panduan SIDIM, hlm. 7

6. *Surat al-Falaq*, 100 kali setiap hari.

7. *Surat al-Ikhlâs*, 100 kali setiap hari.

#### **D. Dasar Dan Kaedah Rawatan Islam Sebagai Sumber Utama Di Sidim**

##### **1. Pengobatan Islam Sebagai Amalan**

Perobatan adalah dilakukan semua umat manusia di dunia ini di setiap bangsa, keturunan atau agama, karena siapa saja bisa diserang penyakit. Usaha untuk mendapatkan obat yang sesuai dengan jenis penyakit telah dilakukan sejak zaman Nabi Adam AS hingga sekarang, dan usaha ini masih berlanjut.

Jenis penyakit kian bertambah dan lebih rumit lagi dengan perubahan gaya hidup manusia dan perubahan lingkungan. Rasullullah pernah bersabda yang bermaksud: “*Bagi setiap penyakit ada obat melainkan penyakit tua dan mati.*” Walaupun berbagai jenis obat telah diciptakan oleh manusia, namun masih banyak lagi penyakit yang belum diketahui sebab dan obatnya.

Umat Islam juga tidak terkecuali dari serangan penyakit dan berbagai usaha dan cara telah dilakukan untuk merawatnya. Rasullullah menganjurkan umatnya supaya berusaha untuk mendapat obat bagi setiap penyakit yang dihidapi. Malah Baginda menekankan pentingnya pencegahan penyakit melalui langkah langkah tertentu. Rasullullah sendiri mempunyai kemahiran untuk merawat beberapa jenis penyakit tertentu.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Buku Proposal SIDIM, Yayasan Sahabat Insan dan Iman Malaysia, Medan Selera, Sg. Pusu Gombak Malaysia, 2008.

Kaedah perawatan yang diamalkan oleh Baginda Nabi SAW berdasarkan kepada akidah dan nilai-nilai Islam. Mungkin pada zaman itu belum banyak lagi jenis obat-obatan yang ada untuk merawat berbagai jenis penyakit bila dibandingkan dengan ribuan jenis obat farmasi dan berbagai kaedah perawatan yang ada di pasaran masa kini.

Zaman Kegemilangan Islam merupakan zaman kegemilangan pemerintahan Islam berkisar antara tahun 900 hingga 1300 Masehi. Pada zaman tersebut “kerajaan” Islam di bawah pemerintahan khalifah telah berkembang dari Asia Barat ke benua Eropah dan berpusat di Andalusia atau negara Spanyol sekarang, kemudian berkembang ke negara Rusia dan ke Timur di sebahagian negara Cina. Pada zaman kegemilangan pemerintahan tersebut muncullah para cendekiawan dalam bidang ilmu perobatan Islam seperti al-Razi (tahun 841 - 926), al-Zahrawi (tahun 931 - 1013), Ibnu Sina (tahun 890 - 1037), Ibnu Rusyd (tahun 1126 - 1198) dan Ibnu al-Nafis (tahun 1208 - 1288). Di samping ilmu dan kemahiran dalam bidang kedokteran, mereka juga mempunyai pengetahuan yang mendalam dalam bidang keagamaan, astronomi, fisika, matematik dan lain lain. Mereka telah mengamalkan ilmu kedokteran secara saintis berdasarkan ilmu pengetahuan tentang pengobatan pada waktu itu. Mereka juga telah menemui berbagai jenis obat dari berbagai sumber. Bermacam-macam kaedah perawatan – termasuk

pembedahan – telah digunakan dan disosialisasikan, khususnya oleh al-Zahrawi.<sup>14</sup>

Para peneliti di bidang perobatan Islam pada zaman tersebut telah banyak menjalankan penyelidikan dan telah menulis berjilid-jilid buku teks kedokteran yang telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa Eropah. Malah banyak dari buku-buku yang ditulis oleh Ibnu Sina, al-Zahrawi, Ibnu al-Nafis telah digunakan oleh fakultas-fakultas kedokteran di Eropah. Namun setelah abad 13 Masehi, ketika “kerajaan” Islam runtuh, ilmu perobatan Islam juga mengalami nasib yang sama. Sampai sekarang, perobatan Islam tidak mendapat perhatian dunia seperti zaman pemerintahan khalifah dahulu.

Tentang definisi perobatan Islam tidak ada kata sepakat di kalangan ulama. Banyak yang mentafsirkan istilah perobatan Islam mengikut selera atau cara mereka masing-masing, demi untuk mengklaim bahwa apa yang mereka amalkan adalah benar-benar perobatan Islam. Oleh karena itu, terdapat kekeliruan di kalangan orang ramai tentang apa sebenarnya yang dimaksud dengan perobatan Islam. Perobatan Islam adalah satu bidang ilmu dan amalan yang berdasarkan pada ilmu sains perobatan yang terkandung di dalamnya paradigma, konsep, nilai-nilai, tatacara percobaan serta perawatan yang sesuai dan tidak bertentangan dengan al-Quran dan Sunnah Rasullullah SAW Ia bukanlah satu kaedah perawatan yang biasanya diamalkan oleh tabib-tabib

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 6.

tradisional, tetapi ia merupakan keseluruhan konsep ilmu dan amalan perobatan.<sup>15</sup>

## 2. Remaja dan Permasalahannya

Dalam pembahasan di bawah ini, ada beberapa pokok pikiran Ustaz Hanafi yang selalu beliau sampaikan setiap kali berbicara tentang remaja dan permasalahannya, yaitu **Elemen 7 P**; maksudnya adalah tujuh elemen penting yang patut diperhatikan oleh orang tua terhadap anak-anak mereka. Tujuh elemen tersebut adalah:

- a. Perhatian
- b. Pujian
- c. Pendidikan
- d. Pukul
- e. Pujuk
- f. Pemeriksaan
- g. Penghargaan

Dalam penjelasannya, Ustaz Hanafi Abdul Malek mengingatkan bahwa orang tua perlu mengamalkan konsep 7 P dalam mendidik anak, yaitu memberi perhatian, pujian, pendidikan, pukul, pujuk, periksa dan

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

penghargaan. Menurutnya, perhatian bermaksud memperhatikan kebajikan anak meliputi keperluan diri dan emosi anak.

Ada ibu yang selalu menyindir anak dalam hal pelajaran atau membandingkan pencapaian anak dengan saudara-saudaranya yang lebih pintar daripadanya. Ini dapat membuatkan anak merasa tertekan, rendah diri dan bosan. *“Orang tua perlu pandai berbual dengan anak sehingga anak selesa untuk bercerita sebarang topik dengan ibu atau bapanya hingga tiada rahsia. Mereka perlu bijak menembak soalan untuk mendapat jawaban daripada anak dan jangan cuma menanti anak buka cerita,”* kata Ustaz Hanafi<sup>16</sup>

Menurut Hanafi, mudah untuk orang tua mengetahui jika si anak berkata bohong, yaitu melalui gerak-gerik atau tingkah lakunya. Misalnya ketika memberi jawaban, anak menggaruk kepala atau hidung atau nada suaranya tiba-tiba tinggi. *“Jika ketika berbual, ibu atau bapa bertentang mata dengan anak dan tiba-tiba mata si anak besar atau dia memandang ke arah lain ketika bercakap, itu juga tanda dia berbohong. Jika berhadapan anak yang merokok dan mahu memberhentikan tabiat itu, caranya ialah ibu beritahu anak itu supaya mengajarnya merokok. Berdasarkan pengalaman, ada anak menangis apabila ibu minta ajar merokok dan dia tidak mahu ibunya nampak seperti jalang,”* katanya.

---

<sup>16</sup> Ceramah ust. Hanafi tentang cara mendidik anak tanggal 12 November 2010.



Beliau melanjutkan: *“Dalam memberi perhatian, didapati ramai orang tua membantu membawa tas sekolah anak. Meskipun ada yang berpendapat kita tidak bisa membezakan zaman sekarang dengan zaman ketika kita bersekolah dulu, tindakan itu sebenarnya melayan anak menjadi ‘tuan’ dan anak itu tidak belajar mengenal erti kesusahan.”*<sup>17</sup>

Menurutnya, faktor pendidikan yang efektif ialah kemesraan antara suami dan isteri, yaitu anak melihat contoh nilai kasih sayang, kasih sayang yang tidak pilih kasih kepada anak, memberi ilmu secukupnya, memberi hadiah serta kualitas waktu yang diberikan.

*“Akan cacat pendidikan jika orang tua bergaduh depan anak, tidak mengurus masa lapang anak serta tidak mengambil peduli siapa teman anak,”* ujar beliau. Selanjutnya Ustaz Hanafi berkata: *“Sebaik-baiknya, ajar anak mengaji dalam rumah karena rumah yang tiada bacaan al-Quran umpama kubur. Cari ustaz di kalangan pelajar universiti karena cara itu bisa membantu pelajar berkenaan menampung pembiayaannya. Selain itu, lantik anak remaja menjadi imam dalam shalat serta lembutkan anak dengan falsafah, misalnya bersusah dulu bersenang kemudian,”* katanya. Didik anak supaya bertoleransi serta jangan tampilkan sikap suka membangga-banggakan anak, misalnya membanggakan anak karena mendapat nilai tertinggi dalam ujian.

*“Jika hendak memuji anak, jangan puji melambung tinggi. Selain itu, jangan kutuk anak yang tidak cerdik karena ia membuatkan anak berasa*

---

<sup>17</sup> Ibid.

*rendah diri. Nanti apabila mereka dewasa, anak yang bijak sibuk dengan pekerjaan, anak yang tidak bijak itulah yang menghantar orang tuanya ke hospital bila sakit. Buatlah juga jadual harian untuk anak. Jangan amalkan tidak kejut anak bangun bershalat Subuh pada hari cuti persekolahan, yaitu Sabtu dan Ahad dengan alasan hari persekolahan anak bangun awal karena shalat perlu dititikberatkan.”* katanya.

Menurut Ustaz Hanafi, jika anak melakukan kesalahan, mintalah kepadanya supaya merubah sikap dan tidak akan mengulangi lagi; jika masih membangkang, beri ancaman akan merotannya. *“Anak bisa dirotan sebelum berumur 15 tahun. Rahsiakan hukuman rotan itu daripada anak lain dan jangan gunakan bahasa kasar. Jangan cakap perkataan kasar kepada anak, misalnya ‘Apa nak jadi kau ni ha? Nak jadi penagih dadah, jalang, mat rempit’ sebab kata-kata ibu adalah doa.”*

*“Selepas menghukum anak, memujuk ialah tugas ibu. Anak perlu dipujuk selepas satu jam atau pada waktu malam, yaitu selepas ibu mengambil wuduk atau selepas shalat. Bawakan air untuk anak, rendahkan diri dan dengar rasa tidak puas hatinya. Jangan bangkang kata-kata anak atau memotong cakapnya dan biar dia beri pendapat,”* katanya.

Sebagai orang tua, selalulah periksa SMS di Handphone anak untuk mengetahui perkembangannya. Ini adalah untuk memastikan anak tidak terlibat dengan aktiviti yang kurang baik. Rangsang anak dengan aktiviti amal seperti mengunjungi persatuan orang buta, rumah perlindungan untuk

orang tua tunggal, orang cacat, supaya hati anak senang dengan aktivitas amal dan terdorong ingin melakukan kebajikan. Berilah penghargaan apabila anak melakukan perkara yang baik dan seringlah ucapkan kata rangsangan kepada anak, misalnya ‘Ibu yakin abang bisa berubah’.<sup>18</sup>

### **3. Terapi Mendidik Anak Remaja**

Pada umumnya, remaja memilih kawan mengikuti cita rasa dan nilai-nilai persamaan yang ada pada diri mereka. Menjadi ibu atau orang tua tunggal yang berhasil dalam mengasuh anak bukanlah perkara mudah. Lebih-lebih lagi apabila ia memiliki anak remaja. Berbanding dengan mereka yang memiliki keluarga sempurna, ketiadaan pasangan dalam bahtera perkahwinan akan mempengaruhi ‘tugas’ penting dalam mendidik anak. Orang mungkin tertegun sambil bertanya-tanya “bagaimanakah caranya untuk menjadi ibu dan ayah pada masa yang sama?” Malah ada kemungkinan juga terdengar suara sinis yang berkata: “Susah untuk membesarkan, apatah lagi mendidik anak remaja. Mungkin sebuah keluarga yang sempurna lebih sesuai untuk tugas berat ini.”

Sebenarnya, terdapat banyak mitos mengenai pendidikan anak remaja yang perlu disingkirkan. Anak remaja biasanya sukar menjadi jahat secara tiba-tiba. Namun, andai kata anda masih mempunyai anggapan salah seperti itu, berikut ini adalah beberapa cara mendidik anak remaja yang perlu diperhatikan:

---

<sup>18</sup> Ceramah lanjutan tentang mendidik anak, tanggal 21 November 2010.

**a. Pandangan keliru yang menyatakan bahwa anak yang jahat akan senantiasa menjadi jahat**

Suatu perkara keliru yang mungkin saja terjadi pada orang tua adalah melabelkan anak remaja mereka dengan label '*jahat*'. Dengan cara ini, orang tua sebenarnya menekankan bahwa anak mereka memang jahat dan

tindakan ini akan terus melekat pada pikiran si anak. Apabila ini terjadi, tidak mustahil anak remaja akhirnya percaya mereka adalah memang sejahat dan senakal yang difikirkan oleh orang tuanya.

**b. Anda bisa memperbaiki anak remaja anda**

Seandainya hubungan anda dengan anak tidak baik, satu-satunya jalan penyelesaian adalah memperbaiki diri dan perilaku anda terlebih dahulu. Melalui cara ini, anda bisa mencari kaedah terbaik untuk berhadapan dengan si anak. Mungkin sukar bagi anda mengontroll emosi dan sifat membangkang anak pada setiap masa, tetapi anda dapat mengontrol diri bagaimana memberikan reaksi terhadap mereka.

**c. Hubungan yang baik adalah harmoni**

Banyak orang tua yang gagal dalam memberikan garis panduan kepada anak agar tidak melampaui batas apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan karena takut berhadapan dengan realitas. Orang tua tidak boleh

mengabaikan tanggungjawab mereka hanya untuk mempertahankan keharmonian sebuah hubungan.

**d. Berkongsi hampir segalanya dengan anak remaja anda**

Berterus-terang dengan anak remaja tidak semestinya bermakna bersikap terbuka sepenuhnya. Orang tua merupakan contoh utama yang terbaik dalam kehidupan seorang anak remaja. Pada kebiasaannya, mereka akan berpendapat tidak salah untuk melakukan sesuatu yang turut dilakukan oleh orang tua.

**e. Remaja lebih suka kepada kawan daripada orang tua**

Begitu anak memasuki alam persekolahan, secara otomatis mereka akan kurang menghabiskan masa bersama keluarga. Pada waktu itu, kawan-kawan kelihatan lebih penting dalam kehidupan mereka. Anak remaja juga mulai membentuk identitas mereka melalui apa yang dilakukan, ke mana mereka pergi dan dengan siapa mereka menghabiskan masa.

Sayangnya, remaja yang tidak berkeyakinan kuat cenderung akan terpengaruh oleh teman sebaya. Tetapi, jika pada awal kehidupan mereka tersebut diperkenalkan strategi dan pengetahuan bagaimana berhadapan dengan keputusan yang susah, sudah tentu mereka akan mampu menangani tantangan ini dengan mudah.

**f. Remaja enggan berbicara dengan orang tua**

Remaja sebenarnya suka berbicara, tetapi mereka mesti mempunyai seorang pendengar yang baik. Namun, pastikan terdapat keseimbangan antara bicara rutin dengan perbincangan atau percakapan yang bermakna. Waktu dan usaha diperlukan untuk mencari tempat yang sesuai untuk berbincang dengan anak remaja tentang kehidupan dan tantangan yang mereka lalui. Berikan pikiran yang terbuka dan bersedia memberi perhatian kepada apa yang ingin disampaikan oleh anak remaja anda.

Satu lagi mitos umum yang sering mendapat tanggapan salah adalah pengaruh teman sebaya paling dominan pada zaman remaja. Sebenarnya, pengaruh teman sebaya merupakan salau satu motivator positif yang terlalu diperbincangkan. Pada umumnya, remaja memilih kawan mengikuti cita rasa dan nilai-nilai persamaan yang ada pada diri mereka. Akan tetapi, pengaruh orang tua masih kuat dalam kehidupan seorang remaja. Kajian menunjukkan orang tua yang memantau kegiatan anak remaja bisa membantu mencegah perilaku yang tidak baik. Pemantauan juga berfungsi sebagai isyarat bagi tanggungjawab yang dijalankan oleh orang tua.<sup>19</sup>

## **E. Metode Ruqyah Sebagai Metode Zikir Penyembuhan**

### **1. Penjelasan Ustadz Hanafi Mengenai *Ruqyah***

Ada persepsi di kalangan masyarakat awam bahwa terapi *ruqyah* adalah terapi untuk gangguan atau kesurupan jin atau hal-hal yang bersifat ghaib. Kesalahan persepsi tersebut bisa jadi karena sering diadakan *ruqyah* massal

---

<sup>19</sup> Ceramah Lanjutan tentang cara mendidik anak, tanggal 27 November 2010

untuk mengusir jin yang ada di dalam diri manusia. Biasanya sebelum diadakan *ruqyah* massal, *peruqyah* memberi penjelasan-penjelasan tentang *ruqyah* yang hanya terbatas untuk mengusir jin. Jarang para *peruqyah* menjelaskan lebih luas penggunaan metode *ruqyah* tersebut untuk penyembuhan fisik dan psikis. Paling-paling *peruqyah* hanya menjelaskan masalah *ruqyah syar'iiyyah* dan *ruqyah syirkiyyah* dan kurang pembahasan secara ilmiah.<sup>20</sup>

Demikian juga beberapa kajian atau pertemuan ilmiah yang membahas *ruqyah* masih terbatas pada metode *ruqyah* untuk mengusir jin. Biasanya dibahas juga dalam kajian atau pertemuan ilmiah tersebut masalah *ruqyah syar'iiyyah* dan *ruqyah syirkiyyah*. Jarang dibahas penggunaan *ruqyah* untuk penyembuhan lebih luas dan ilmiah. Pembahasannya biasanya lebih bersifat *fiqhiyyah* dari pada ilmiah. Pembahasan yang bersifat *fiqhiyyah* tidak berarti jelek, tetap bagus, tetapi jika tidak disertai penjelasan yang bersifat ilmiah maka metode *ruqyah* kurang dikomunikasikan dengan metode kesehatan lainnya yang bersifat ilmiah. Padahal, terapi *ruqyah* merupakan bagian integral dari kedokteran *holistik* yang sekarang dikembangkan di dunia kedokteran.<sup>21</sup>

## **2. Dasar-dasar Terapi *Ruqyah***

Dasar-dasar terapi *ruqyah* terdapat di dalam al-Qur'an maupun Sunnah. Dasar-dasar tersebut antara lain adalah:

- a. Di dalam surat al-Israa' ayat 82 Allah berfirman:

---

<sup>20</sup> Penjelasan Ustadz Hanafi , *Metode Ruqyah sebagai Terapi Zikr Penyembuhan*, disampaikan di dalam diskusi dengan ulama di Yayasan SIDIM, tanggal 1 October 2010.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 2

وَنَزَّلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا (الاسراء: 82).

Artinya:

“Dan Kami turunkan Al-Qur’an menjadi obat penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.” (Al-Israa’: 82).

b. Di dalam beberapa hadis disebutkan:

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "خَيْرُ الدَّوَاءِ الْقُرْآنُ (رواه ابن ماجه).

Artinya:

“Dari Ali bin Abi Thalib, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik-baik pengobatan adalah (dengan) Al-Qur’an.” (H. R. Ibnu Majah).

عَنْ أَبِي حُزَامَةَ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رُقِيَ نَسْتَرْفِيهَا وَدَوَاءً نَتَدَاوَى بِهِ وَتُقَاةً نَتَّقِيهَا. هَلْ تَرُدُّ مِنْ قَدْرِ اللَّهِ شَيْئًا فَقَالَ هِيَ مِنْ قَدْرِ اللَّهِ (رواه احمد والترمذی).

Artinya:

“Dari Abi Khuzamah, ia berkata: Aku berkata: Ya Rasulullah! Bagaimana pendapatmu tentang melafazkan kata-kata doa untuk memohon kesembuhan (ruqyah), kami bacakan ruqyah itu dan tentang obat yang kami pergunakan untuk mengobati penyakit serta tentang kata-kata doa untuk mohon perlindungan/pemeliharaan (taqiyyah), lalu kami bacakan taqiyyah itu? Tidakkah hal itu berarti menolak taqdir (ketentuan) Allah? Maka Nabi SAW menjawab: “Hal itu juga termasuk taqdir Allah.” (H. R. Ahmad dan Turmudzi).

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ اشْتَكَى مِنْكُمْ شَيْئًا أَوْ اشْتَكَاهُ أَخٌ لَهُ فَلْيَقُلْ: رَبَّنَا اللَّهُ الَّذِي فِي السَّمَاءِ تَقَدَّسَ اسْمُكَ وَأَمْرُكَ فَالسَّمَاءِ وَالْأَرْضِ كَمَا رَحِمْتَكَ فِي السَّمَاءِ فَاجْعَلْ رَحِمَتَكَ



فَالْأَرْضِ وَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَخَطَايَانَا أَنْتَ رَبُّ الطَّيِّبِينَ أَنْزِلْ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ وَشِفَاءً مِنْ شِفَاعِكَ عَلَى هَذَا الْوَجْعِ فَيَبْرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ (رواه أبو داود).

Artinya:

“Dari Abi Dardaa’, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa di antara kamu mengadukan (kepada Allah) tentang sesuatu atau saudaranya yang mengadukan (kepada Allah) tentang sesuatu (penyakit), maka hendaklah dia mengucapkan (doa): “Ya Tuhan kami, Allah yang berada di langit! Maha Suci nama-Mu. Perintah-Mu lah yang (terjadi) di langit dan bumi. Sebagaimana rahmat-Mu di langit, maka jadikanlah rahmat-Mu di bumi. Ampunilah dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan kami. Engkau-lah Tuhan seluruh orang-orang yang baik (sehat). Turunkanlah rahmat dan kesembuhan dari sisi-Mu terhadap penyakit ini. Maka penyakit akan sembuh dengan izin Allah.” (H.R. Abu Dawud).

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ اشْتَكَيْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ. فَقَالَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِاسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ دَاءٍ يُؤْذِيكَ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ اللَّهُ يَشْفِيكَ بِاسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ (رواه مسلم).

Artinya:

“Dari Abi Sa’id Al Khudri, ia berkata: Bahwasanya Jibril ‘Alaihis Salam datang kepada Nabi SAW, lalu berkata: ‘Ya Muhammad! Sakitkah engkau?’ Nabi berkata: ‘Ya.’ Maka Jibril AS. berkata: ‘Dengan nama Allah, aku mohonkan ruqyah untukmu dari setiap penyakit yang menimpamu dan juga dari setiap jiwa maupun mata orang yang dengki. Allah akan menyembuhkan engkau. Dengan nama Allah, aku akan melakukan ruqyah untukmu.’” (H. R. Muslim).<sup>22</sup>

### 3. Terapi Ruqyah Sebagai Zikir Penyembuh Penyakit

Menurut Ibn al-Qayyim al-Jauziyah terapi *ruqyah* merupakan terapi dengan melafatkan doa, baik dari al-Qur’an maupun Sunnah untuk

<sup>22</sup> Ibid. hlm. 4.

menyembuhkan suatu penyakit. Menurut Ibn al-Qayyim, terapi *ruqyah* tidak terbatas pada gangguan jin, tetapi juga mencakup terapi fisik dan gangguan jiwa.

Terapi *ruqyah*, menurut Ibn al-Qayyim, merupakan salah satu metode penyembuhan yang digunakan oleh Rasulullah SAW. Di samping metode *ruqyah*, Rasulullah SAW juga menggunakan metode pembekaman, pemanasan, makanan, minuman, harum-haruman, lingkungan, dan sebagainya.

Terapi *ruqyah* ini secara syariat dibagi menjadi dua, yaitu *Ruqyah Syar'iyah* dan *Ruqyah Syirkiyyah*. *Ruqyah Syar'iyah* mempunyai tiga syarat. Pertama, menggunakan ayat-ayat al-Qur'an atau Hadis dengan tanpa mengubah susunan kalimatnya. Kedua, menggunakan bahasa Arab yang fasih, dibaca dengan jelas, sehingga tidak berubah dari makna aslinya. Ketiga, meyakini bahwa bacaan ayat-ayat al-Quran dan Hadis tersebut hanyalah merupakan sarana atau wasilah untuk penyembuhan, sedangkan yang menyembuhkan pada hakikatnya adalah Allah SWT sendiri. Oleh karena itu, hendaklah memperbaiki sarana tersebut sehingga dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Adapun *Ruqyah Syirkiyyah* adalah *ruqyah* dengan memohon bantuan kepada selain Allah atau memohon kepada Allah sekaligus juga memohon kepada yang lain. Bacaannya pun tidak pernah diajarkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya, meskipun kadang-kadang caranya mirip dengan *ruqyah syar'iyah*. Misalnya al-Quran dibaca dari huruf yang terakhir (dibolak-balik),

atau membaca mantra-mantra dengan mengagungkan setan, atau jampi-jampi buatan seseorang dengan bahasa tertentu<sup>23</sup>

#### 4. Terapi *Ruqyah* untuk Penyakit Fisik

Ada beberapa contoh *ruqyah* untuk pengobatan fisik yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Misalnya *ruqyah* untuk menyembuhkan sengatan kalajengking. Sebagaimana disebutkan di dalam Hadis berikut:

Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah dalam *Musnad*-nya dari Hadis Abdullah bin Mas'ud, ia menceritakan:

بَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي، إِذْ سَجَدَ فَلَدَغَتْهُ عَقْرَبٌ فِي أَصْبَعِهِ، فَانْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْعَقْرَبَ، مَا تَدْعُ نَبِيًّا وَلَا غَيْرَهُ. قَالَ: ثُمَّ دَعَا بِأَنَاءٍ فِيهِ مَاءٌ وَمِلْحٌ، فَجَعَلَ يَضَعُ مَوْضِعَ اللَّدْغَةِ فِي الْمَاءِ وَالْمِلْحِ، وَيَقْرَأُ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَالْمُعَوِّذَتَيْنِ حَتَّى سَكَتَ.

Artinya:

“Ketika Rasulullah SAW shalat, pada saat beliau bersujud, tiba-tiba seekor kalajengking menyengat jari tangannya. Maka Rasulullah keluar dan berkata: Semoga Allah melaknat kalajengking. Kalajengking tidak membedakan antara seorang nabi dengan yang lainnya. Kemudian Rasulullah menyuruh diambilkan air dan garam, lalu bagian yang disengat kalajengking tersebut direndam dengan air garam itu sambil membaca *Qul Huwallahu Ahad* dan *Mu'awwidzatain* sehingga rasa sakitnya reda.”

Selanjutnya diriwayatkan oleh Muslim dalam *Shahih*-nya, dari Utsman bin Abil Ash diceritakan bahwa ia pernah datang menemui Rasulullah menceritakan sakit yang dideritanya di bagian tubuhnya semenjak ia masuk Islam. Maka Nabi SAW bersabda: “Letakkanlah tanganmu di atas bagian

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

tubuhmu yang sakit, lalu ucapkan *bismillah* tiga kali, dan ucapkanlah doa berikut sebanyak tujuh kali:

أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَ قُدْرَتِهِ، مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَازِرُ

“Aku berlindung dengan kemuliaan dan kekuasaan Allah dari keburukan apa yang kudapati dan kukhawatirkan akan terjadi.”

Terapi *ruqyah* ini mengandung beberapa hal, antara lain: menyebut nama Allah, menyerahkan urusan kepada-Nya, memohon perlindungan dengan kemuliaan dan kekuasaan-Nya dari bahaya rasa sakit. Semua cara ini dapat menghilangkan rasa sakit, lalu diulang-ulang agar lebih manjur dan lebih mejarrab. Sama halnya dengan meminum obat yang juga harus berulang kali agar dapat mengeluarkan materi penyakit. Bilangan tujuh kali itu mengandung keistimewaan. Di dalam *Shahih Al-Bukhari* dan *Muslim* diriwayatkan bahwa Nabi SAW apabila menjenguk keluarganya yang sedang sakit, beliau mengusap tubuhnya dengan tangan kanan beliau sambil berkata:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، اَذْهَبِ الْبَاسَ، وَاشْفِ، اَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ اِلَّا بِشِفَاؤِكَ،  
شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا.

Artinya:

“Ya Allah, Rabb dari sekalian manusia! Lenyapkanlah rasa sakitnya, berikanlah kepadanya kesembuhan karena Engkau adalah Yang Maha Menyembuhkan, tidak ada kesembuhan melainkan karena pertolongan-Mu; kesembuhan yang tidak diiringi dengan sakit lain.”

*Ruqyah* mengandung unsur *tawassul* kepada Allah melalui kesempurnaan *rububiyah* dan rahmat-Nya yang memberi kesembuhan. Karena

memang Allah satu-satunya yang dapat memberikan kesembuhan. Sesungguhnya kesembuhan itu berasal dari-Nya. Oleh karena itu *ruqyah* ini sudah mengandung *tawassul* kepada Allah melalui tauhid, ihsan dan keyakinan terhadap *Rububiyah* Allah .

Terapi *ruqyah* dengan membaca ayat-ayat atau doa dari al-Qur'an dan Sunnah telah banyak dipraktekkan dalam penyembuhan penyakit fisik. Di Indonesia misalnya dilakukan oleh Ustadz Haryono dengan membaca *al-Fatihah* dan ayat-ayat maupun do'a dari al-Qur'an dan Sunnah. Kurang lebih sembilan juta pasien pernah ditanganinya. Berdasarkan berbagai kesaksian, banyak dari pasiennya mengalami kemajuan dalam kesehatannya maupun memperoleh kesembuhan. Demikian juga beberapa Pondok Pesantren, Yayasan Islam, tuan guru, Ustaz, dan banyak orang Islam secara individu maupun kelompok telah mempraktekkan *ruqyah* untuk penyakit fisik.

Secara medis terapi *ruqyah* dalam arti membacakan ayat-ayat atau doa-doa dari al-Qur'an maupun Sunnah mempunyai pengaruh dalam penyembuhan fisik. Sebanding dengan terapi *ruqyah*, terapi doa telah diteliti keefektifannya dalam penyembuhan fisik. Dr. Dossey, dokter lulusan Universitas di Texas, menjelaskan bahwa setelah ia mengumpulkan beberapa penelitian tentang terapi doa, dia menjelaskan bahwa ternyata doa dapat mengendalikan sel-sel kanker, sel-sel pemacu, sel-sel darah merah, enzim, bakteri, jamur, dan sebagainya.

Senada dengan Dr. Dossey, William G. Braud, direktur riset di Institute of Transpersonal Psychology di Palo Alto, melaporkan bahwa manusia mampu mempengaruhi secara mental dan dari jarak jauh, berbagai sasaran biologis misalnya bakteri, koloni ragi, *motile algae* (semacam tumbuhan), tanaman, *protozoa*, *larva*, *woodlice* (semacam kutu kayu), semut, anak ayam, tikus, kucing, anjing, juga *preparat sel* (sel darah, neuron, sel kanker) dan kegiatan enzim. Pada sasaran manusia, misalnya mempengaruhi gerakan mata, gerakan motorik, kegiatan *elektrodermal*, kegiatan *pletismografik*, pernafasan, dan irama otak. Hal ini menunjukkan bahwa doa atau kegiatan pikiran manusia dapat mempengaruhi makhluk, termasuk kesehatannya.

Selanjutnya Dr. Dadang Hawari menyatakan bahwa suatu studi terhadap 393 pasien jantung di San Fransisco menunjukkan bahwa kelompok pasien yang terapinya ditambah dengan terapi doa sedikit sekali yang mengalami komplikasi, sedang yang tidak menggunakan terapi doa banyak menimbulkan komplikasi dari penyakit jantungnya. Berikutnya dr. H. Tb. Erwin Kusuma Sp Kj, seorang spesialis kedokteran jiwa di klinik Prorevital, menyatakan bahwa air yang telah diberi doa akan berubah struktur molekulnya dan dapat digunakan sebagai obat. Senada dengan pendapat dr. H. Tb. Erwin di atas, sebuah penelitian di Jepang yang dilakukan oleh Dr. Emoto menunjukkan bahwa struktur molekul air akan berubah bila diberi kata-kata atau suara. Ia kemudian menjelaskan bahwa tubuh manusia kurang-lebih 70 persennya adalah air, maka akan ada perubahan bila diberi kata-kata, suara, atau doa. Perubahan struktur air di dalam tubuh ini mempengaruhi tingkat kesehatannya.

Beberapa penelitian tentang efek do'a terhadap kesehatan di atas, secara tidak langsung, membuktikan bahwa terapi *ruqyah*, doa dari al-Qur'an dan Sunnah, berpengaruh terhadap penyembuhan penyakit fisik.<sup>24</sup>

## 5. Terapi *Ruqyah* untuk Gangguan Jiwa

Adapun terapi *ruqyah* untuk gangguan jiwa disebutkan di dalam beberapa hadis berikut:

Di dalam *Sunan Abu Dawud* dengan sanad yang shahih melalui Kharijah Ibn al-Shalt, dari pamannya yang menceritakan:

اتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْلَمْتُ، ثُمَّ رَجَعْتُ فَمَرَرْتُ عَلَى قَوْمٍ عِنْدَ هُمْ رَجُلٌ مَجْنُونٌ مُوثَقٌ بِالْحَدِيدِ، فَقَالَ أَهْلُهُ أَنَا حَدَّثْنَا أَنَّ صَاحِبَكَ هَذَا قَدْ جَاءَ بِخَيْرٍ، فَهَلْ عِنْدَكَ شَيْءٌ تُدَاوِيهِ؟ فَرَقِيَّتُهُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ، فَبِرًّا، فَأَعْطُونِي مِائَةَ شَاةٍ، فَاتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: هَلْ إِلَّا هَذَا؟ وَفِي رِوَايَةٍ: هَلْ قُلْتَ غَيْرَ هَذَا؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: خُذْهَا، فَلَعَمْرِي لِمَنْ أَكَلَ بِرُقِيَّةً بَاطِلًا، لَقَدْ أَكَلْتَ بِرُقِيَّةً حَقًّا.

Artinya:

“Aku datang kepada Nabi SAW dan masuk Islam, kemudian aku pulang. Aku bertemu dengan suatu kaum, di antara mereka terdapat seorang laki-laki gila dalam keadaan diikat dengan belunggu besi. Lalu keluarganya berkata, “Sesungguhnya kami mendapat berita bahwa temanmu itu (Nabi SAW) telah datang dengan membawa kebaikan, apakah engkau punya sesuatu untuk mengobatinya?” Aku meruqyahnya dengan bacaan Fatihatul Kitab, ternyata ia sembuh, lalu mereka (keluarga si sakit) memberikan seratus ekor kambing. Aku datang kepada Nabi SAW dan menceritakan hal itu kepadanya, lalu beliau bersabda, “Apakah hanya ini (yang engkau ucapkan)?” Menurut riwayat yang lain disebutkan, “Apakah engkau mengucapkan selain itu?” Aku menjawab, “Tidak.” Beliau SAW bersabda, “Ambillah ternak itu. Demi

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 9.

*umurku, sesungguhnya orang yang memakan dari hasil ruqyah batil, tetapi engkau memakan dari ruqyah yang benar.”*

Selanjutnya disebutkan juga di dalam hadis riwayat Abu Dawud, beliau mengatakan bahwa dia meriwayatkannya melalui Kharijah, dari pamannya yang menceritakan:

أَقْبَلْنَا مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاتَيْنَا عَلَى حَيٍّ مِنَ الْعَرَبِ، فَقَالُوا: عِنْدَكُمْ دَوَاءٌ، فَإِنَّ عِنْدَنَا مَعْتُوهاً فِي الْقِيُودِ، فَجَاؤُوا بِالْمَعْتُوهِ فِي الْقِيُودِ، فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ غَدُوءَ وَعَشِيَّةً، أَجْمَعُ بُزَاقِي، ثُمَّ اتَّفَلْتُ فَكَأَنَّمَا نَشَطَ مِنْ عَقَالٍ، فَأَعْطُونِي جُعَلًا، فَقُلْتُ: لَا، فَقَالُوا: سَلِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: قُلْ فَلَعَمْرِي مَنْ أَكَلَ بِرُقِيَّةٍ بَاطِلٍ، لَقَدْ أَكَلَتْ بِرُقِيَّةً حَقًّا.

Artinya:

*“Kami kembali (pulang) dari sisi Nabi SAW, lalu kami sampai pada suatu kabilah orang Badui. Mereka berkata: “Apakah kalian memiliki obat penawar, karena sesungguhnya di kalangan kami ada seorang yang gila dibelenggu dengan rantai.” Lalu mereka mendatangkan orang gila tersebut dalam keadaan terbelenggu. Maka aku membacakan kepadanya Fatihatul Kitab selama tiga hari setiap pagi dan petang. Aku menghimpun ludahku, lalu kuludahkan kepadanya sehingga si gila tersebut seakan-akan baru lepas dari ikatannya (sembuh), lalu mereka memberiku upah. Tetapi aku berkata: “Jangan.” Mereka berkata: “Tanyakanlah dahulu kepada Nabi SAW” Aku bertanya kepada Nabi SAW dan beliau bersabda: “Makanlah demi umurku, orang memakan (dari hasil) ruqyah yang batil, sesungguhnya engkau makan dari ruqyah yang benar.”*

Terapi *ruqyah* untuk gangguan jiwa ini telah dipraktekkan di beberapa pesantren di Indonesia. Misalnya di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya, Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien Yogyakarta, Pondok Pesantren Al-



Ghafur Situbondo, Pondok Pesantren Al-Islamy, Kulon Progo, Yogyakarta dan di beberapa Pondok Pesantren maupun Yayasan Islam lainnya.

Secara medis metode *ruqyah* dalam arti membacakan ayat-ayat atau doa-doa yang terdapat di dalam al-Qur'an maupun Sunnah, sudah dapat diterima keefektifannya dalam terapi gangguan jiwa. Beberapa penerapan terapi doa, senada dengan *ruqyah* (doa dari al-Qur'an dan Sunnah) yang dilakukan pada terapi gangguan jiwa di berbagai tempat telah membantu penyembuhan para penderita gangguan jiwa. Misalnya Dr. Dossey, dokter lulusan Universitas di Texas, menjelaskan bahwa hasil penelitian di Universitas Redland, California menunjukkan bahwa doa mempunyai pengaruh terhadap penyembuhan gangguan jiwa. Selanjutnya hasil penelitian Snyderman menyatakan bahwa terapi medis saja tanpa disertai dengan agama (berdoa dan berzikir) tidaklah lengkap, sebaliknya terapi agama saja tanpa disertai dengan terapi medis tidaklah efektif.

Suatu organisasi yang bernama *Pastoral and Humanization Service* telah memberikan pelayanan kesehatan jiwa agama ke rumah sakit-rumah sakit dalam bentuk terapi rohani kepada para penderita yang selama ini hanya menerima perawatan medik psikiatrik saja. Ternyata metode integrasi ini membawa hasil yang lebih baik, yaitu gejala-gejala gangguan jiwa lebih cepat teratasi dan lamanya masa perawatan di rumah sakit jiwa (*long stay hospitalization*) dapat diperpendek <sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

Berdasarkan beberapa penelitian tentang pengaruh do'a terhadap penyembuhan gangguan jiwa di atas, secara tidak langsung membuktikan bahwa terapi *ruqyah*, dengan menggunakan do'a dari al-Qur'an dan Sunnah, mempunyai pengaruh terhadap penyembuhan gangguan kejiwaan.

## **6. Terapi *Ruqyah* untuk Gangguan Jin**

Gangguan jin merupakan fenomena penyakit tersendiri, meskipun biasanya mempunyai gejala yang hampir sama dengan penyakit fisik dan psikis. Biasanya baru diketahui setelah berbagai macam pengobatan fisik dan psikis gagal mengatasinya. Misalnya pasien sudah diobati dengan berbagai obat fisik, tetapi tidak ada pengaruhnya dan sakitnya tetap tidak berkurang. Demikian juga pasien sudah diberi berbagai obat psikis, misalnya obat penenang, tetapi pasien tetap tidak bisa tidur dan tetap agresif maupun menutup diri dalam jangka waktu lama. Tetapi kadang-kadang cepat diketahui oleh orang yang berpengalaman dalam *meruqyah* gangguan jin, karena ada tanda-tanda khusus yang tampak (misalnya pandangan mata maupun pancaran energinya yang dapat dirasakan). Tetapi yang paling jelas adalah reaksi si pasien setelah dibacakan ayat-ayat al-Qur'an maupun doa-doa dari al-Qur'an dan Sunnah. Biasanya ada reaksi berupa geliatan tubuh, mimik takut atau marah, teriakan-teriakan, dan sebagainya.

Berkaitan dengan fenomena di atas, maka terapi *ruqyah* terhadap gangguan jin perlu dilakukan. Ali bin Muhammad bin Mahdi al-Qarni dan

Syekh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz secara garis besar menjelaskan proses terapi *ruqyah* terhadap gangguan jin sebagai berikut:

## **1. Pada Tahap Persiapan**

### **a. Persiapan Seorang *Peruqyah* :**

1. Mempunyai akidah yang bersih dan murni dan direalisasikan dalam ucapan dan perbuatan.
2. Ia yakin bahwa firman Allah mempunyai pengaruh yang dahsyat untuk mengusir jin dan setan atas izin Allah SWT.
3. Mengetahui seluk beluk tentang jin.
4. Mengetahui pintu-pintu atau peluang-peluang masuknya jin.
5. Mengetahui perbuatan-perbuatan haram yang menyebabkan masuknya setan.
6. Biasa berdzikir kepada Allah SWT.
7. Beniat ikhlash ketika mengobati.
8. Sebelum mengobati hendaknya ia dan pasien berwudlu terlebih dahulu.
9. Memohon bantuan kepada Allah SWT dalam mengusir jin.

10. Menjauhkan tempat pengobatan dari lagu-lagu, musik, gambar-gambar yang menjurus pada maksiat, situasi yang menjurus maksiat, anjing di rumah, dan sebagainya.

#### **b. Persiapan Pasien.**

1. Si pasien dan keluarga diberi pengetahuan dan nasihat-nasihat tentang aqidah Islam yang benar dan murni sehingga hatinya terlepas dari ketergantungan selain Allah SWT.
2. Dijelaskan pada pasien perbedaan pengobatan ruqyah dengan pengobatan ahli sihir dan dukun, serta dijelaskan pada pasien bahwa al-Quran mengandung obat dan rahmat bagi orang yang beriman.
3. Jika pasien memakai azimat hendaknya dibuang dan dibakar.
4. Jika pasien tersebut seorang wanita, hendaknya tertutup auratnya, disertai seorang mahram, dan orang lain selain mahramnya dilarang masuk ke tempat pengobatan.

#### **2. Pada Tahap Pengobatan.**

Pada tahap ini *peruqyah* membaca surat atau ayat-ayat yang dapat mengusir jin, misalnya: *al-Fatihah*, *al-Ikhlash*, *al-Falaq*, *al-Naas*, *ayat Kursi*, tiga ayat terakhir dari *Surat Al Baqarah*, dsb.

#### **3. Pasca Pengobatan.**

- a. Si pasien hendaknya menjaga shalat berjamaah.
- b. Si pasien senantiasa berdzikir kepada Allah SWT.
- c. Si pasien beberapa hari atau minggu setelah pengobatan kembali lagi pada *peruqyah* untuk dibacakan ayat-ayat al-Qur'an kembali.
- d. Si pasien hendaknya selalu membaca *basmalah* setiap saat dan kesempatan.
- e. Si pasien aktif mendengarkan bacaan al-Quran atau membacanya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa terapi *ruqyah* tidak hanya digunakan untuk terapi gangguan jin sebagaimana dipahami orang, tetapi dapat juga digunakan untuk penyembuhan sakit fisik maupun psikis. Secara medis terapi *ruqyah* dapat diterima keefektifannya dalam penyembuhan fisik maupun psikis.<sup>26</sup>

Terapi *ruqyah* merupakan salah satu terapi yang digunakan Rasulullah SAW dari beberapa terapi yang lain dalam mengobati penyakit. Tetapi di Yayasan SIDIM *ruqyah* tidak hanya digunakan untuk mengusir jin, namun juga untuk terapi penyakit fisik dan psikis. Secara medis terapi *ruqyah* sudah diakui keefektifannya untuk mengobati penyakit fisik maupun psikis. Terapi *ruqyah* yang digunakan untuk mengusir jin keefektifannya tergantung pada keadaan terapis, pasien, dan lingkungan dalam proses terapi.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

## BAB IV

### ANALISIS METODE PERAWATAN DAN PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI YAYASAN SIDIM

#### A. Metode dan Peperawatan di Yayasan SIDIM

Dasar dan pedoman yang menyokong pemikiran dan pengetahuan Ustaz Mohamed Hanafi Bin Malik dalam usaha beliau mendirikan Yayasan SIDIM serta aktivitas amal yang selama ini dijalankan adalah tidak lain dan tidak bukan untuk mengembalikan manusia (khususnya remaja dan pemuda) ke landasan hidup yang bersumberkan pada al-Qur'an dan Sunnah. Hanya dengan kembali kepada mengikuti cara Islam sebagai '*way of life*' kehidupan umat Islam bisa Berhasil. Hidup dalam naungan hidayah Allah dan senantiasa mendapat petunjuk dan anugerah-NYA. Konsep pemikiran beliau bisa dirangkum dan ditelaah dalam beberapa poin di bawah ini:

##### 1. Keselamatan Hidup Hanya Bisa Dijamin Dengan Mengikuti Jalan Islam (*Islam The Way Of Life*).

Seperti yang termaktub dalam firman Allah Ta'ala:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا  
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ  
(سورة آل عمران: 19)

Artinya:

*"Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara*

mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya" (Q.S. Ali 'Imran: 19)

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ  
(سورة آل عمران: 85)

Artinya:

Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi" (Ibid.: 85)

## 2. Semua Manusia Mempunyai Salah Dan Dosa, Allah Mengampuni Semua Dosa Kecuali Syirik.

Dalam hal ini ALLAH mengingatkan manusia dalam firman-Nya:

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya:

"Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (Q.S. Az-Zumar: 53)

Dan dalam Hadith, Nabi Muhammad bersabda:

كل ابن آدم خطاء، وخير الخطائين التوابون (رواه ابن أبي شيبة، أحمد، الترمذي، ابن ماجه)

Artinya:

"Setiap anak Adam berdosa, dan sebaik-baiknya orang yang berbuat dosa adalah yang banyak meminta ampun (istighfar)" (H.R. Ibn Abi Syaibah, Ahmad, Al-Tirmizi, Ibn Majah).

## 3. Konsep Dekat Dengan Allah Melalui Zikir, Agar Hati Menjadi Tenang

Allah berfirman tentang manfaat dan khasiat zikir:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya:

"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram" (Q.S. Ar-Ra'd: 28)

وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya:

"..laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar" (Surah Al-Ahzab: 35)

Dalam sebuah hadis Rasulullah SAW bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ألا أنبئكم بخير أعمالكم وأزكاها عند مليككم وأرفعها في درجاتكم , وخير لكم من إعطاء الذهب والورق وخير لكم من أن تلقوا عدوكم, فيضربوا أعناقكم وتضربوا أعناقهم, قالوا: بلى قال: ذكر الله. (رواه أحمد والترمذي وصححه الألباني)

Artinya:

"Rasulullah SAW bersabda: "Adakah kalian mau saya beritahu tentang amalan kamu yang paling baik dan bersih di sisi Tuhanmu, paling tinggi dalam derajat kamu, dan lebih baik bagi kamu daripada memberi emas taupun perak, lebih baik untuk kamu daripada berperang dengan musuh kamu yang memenggal leher kamu atau kamu penggal leher mereka?" Sahabat menjawab: "Ya wahai nabi." Lalu nabi berkata: "Berzikir kepada Allah." (Hadith riwayat Imam Ahmad dan Tirmizi, dan dishahihkan oleh al-Albani)



#### 4. Remaja Dan Pemuda Adalah Generasi Pelapis Umat Yang Perlu Dididik Dan Dibina.

Dalam sebuah hadis Rasulullah SAW bersabda:

"سبعة يظلهم الله في ظله يوم لا ظل إلا ظله: الإمام العادل، وشاب نشأ في عبادة الله، ورجل قلبه معلق في المساجد، ورجلان تحابا في الله، اجتمعا عليه وتفرقا عليه، ورجل طلبته امرأة ذات منصب وجمال فقال: إني أخاف الله، ورجل تصدق، بصدقة فأخفاها حتى لا تعلم شماله ما تنفق يمينه، ورجل ذكر الله خاليا ففاضت عيناه." (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

"Ada tujuh golongan yang dinaungi Allah pada hari yang tiada naungan kecuali naungan-Nya, imam yang adil, pemuda yang tumbuh berkembang dalam ibadah kepada Allah, seseorang yang hatinya terikat dengan Masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, bertemu dan berpisah karena-Nya, seorang lelaki yang digoda oleh perempuan cantik dan terhormat, lalu ia berkata: sesungguhnya aku takut kepada Allah, dan seseorang yang bersedekah dan disembunyikannya sedekah itu sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang diberi oleh tangan kanannya, dan seseorang yang berzikir kepada Allah dalam sunyi lalu airmatanya mengalir". (Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim)

#### B. Analisis Tentang Metode Zikir di Yayasan SIDIM

Konsep terapi yang digunakan di Yayasan SIDIM adalah konsep zikir sebagai cara dan kunci mencari ketenangan hati. Dalam *Tazkirah* yang dimuat dalam laman web Yayasan SIDIM disebutkan bahwa ketenangan itu bisa dicapai melalui *zikrullah* (berzikir mengingat Allah). Namun *zikrullah* yang bagaimana

yang dapat memberi kesan dan dampak positif kepada hati? Banyak orang yang berzikir tetapi tidak bisa mendapat ketenangan. Ada orang yang berkata: “Ketika saya dililit hutang, jatuh sakit, dicari dan difitnah, saya pun berzikir. Saya ucapkan *subhanallah*, *al-hamdulillah*, *Allahu Akbar* beratus-ratus malah beribu-ribu kali, tetapi mengapa hati saya tidak tenang juga?”<sup>1</sup>

*Zikrullah* pada hakikatnya bukanlah sekadar menyebut atau menuturkan kalimat-kalimat di atas. Ada perbedaan antara berzikir dengan “membaca” kalimat zikir. Zikir yang berkesan melibatkan tiga dimensi – dimensi lidah (*qauli*), hati (*qalbi*) dan perlakuan (*fi’li*). Mari kita lihat lebih dekat bagaimana ketiga-tiga dimensi zikir ini diaplikasikan.

Katakanlah misalnya lidah kita mengucapkan *subhanallah* , itu adalah *zikir qauli*. Namun, pada masa yang sama hati hendaklah merasakan Allah itu Maha Suci pada *zat*, *sifat* dan *af’al* (perbuatanNya). Segala ilmu yang kita miliki tentang kesucian Allah hendaklah dirasakan, bukan hanya sekadar diketahui. Allah itu misalnya, suci daripada sifat-sifat kotor seperti dendam, khianat, prasangka dan sebagainya.

Tidak cukup hanya di tahap itu saja, *zikrullah* perlu ditingkatkan lagi ke dimensi ketiga. Hendaklah orang yang bertasbih itu memastikan bahwa tingkah lakunya benar-benar menyucikan Allah. Artinya, dia haruslah melakukan perkara yang sesuai dengan perintah Allah yang Maha Suci dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Yang halal, wajib, harus dan sunat boleh dilakukan. Manakala yang

---

<sup>1</sup> <http://www.tazkirah.com>, tanggal 11 November 2010.

haram dan makruh mesti ditinggalkan. Berzina, mengumpat, mencuri, memfitnah dan lain-lain dari perbuatan yang keji dan kotor mesti dijauhi. Bila ini dapat dilakukan maka kita telah sampai ke dimensi ketiga zikrullah, yaitu *zikir fi'li*.<sup>2</sup>

Andai kata ketiga-tiga dimensi zikrullah itu dapat dilakukan, maka kesannya akan sangat mendalam ke dalam hati. Sekurang-kurangnya hati akan dapat merasakan empat perkara:

1. Rasa kehambaan.
2. Rasa bertuhan.
3. Memahami maksud takdir.
4. Mendapat hikmah di sebalik ujian.

Hati adalah sumber dari segala-galanya dalam kehidupan, agar kehidupan kita baik dan lurus, maka kita perlu menjaga kebersihan hati. Jangan sampai hati kita dikotori dengan hal-hal yang dapat merusak kehidupan kita, apalagi sampai merusak kebahagiaan hidup kita di dunia ini dan di akhirat nanti. Untuk menjaga kebersihan hati maka kita juga perlu menjaga penglihatan, pendengaran, fikiran, ucapan kita dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT. Dengan menjaga hal-hal tersebut kita dapat menjaga kebersihan hati. Dengan hati yang bersih kita gapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Buku Proposal SIDIM Yayasan Sahabat Insan dan Iman Malaysia, Medan Selera, Sg.Pusu, 53100, Selangor 2008, hlm. 5.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 12

Bila hati tenang terjadilah keadaan yang dijelaskan oleh Rasulullah SAW melalui sabdanya yang bermakna: *“Amat menarik hati keadaan orang beriman, semua pekerjaannya baik belaka, dan itu ada hanya pada orang beriman; Jika memperoleh kesenangan, dia bersyukur, dan itu memberikannya kebaikan (pahala). Jika ditimpa bahaya (kesusahan), dia sabar dan itu juga memberikannya kebaikan.”* (al-Hadis).

Hati akan menjadi bersih dari segala kekotoran dengan memperbanyak *zikrullah*. Itulah satu-satunya jalan untuk mencari kebahagiaan di dunia dan di akhirat nanti. Manusia memerlukan zikir umpama ikan memerlukan air. Tanpa zikir, hati akan mati. Tidak salah memburu kekayaan, ilmu, nama baik, pangkat yang tinggi dan sebagainya, tetapi *zikrullah* mestilah dijadikan pondasi utamanya. *Insyallah*, dengan *zikrullah* hati kita akan lapang sekalipun tinggal di dalam rumah yang sempit, apatah lagi kalau tinggal di istana yang luas. Inilah bukti keadilan Allah, karena meletakkan kebahagiaan pada *zikrullah*, sesuatu yang dapat dicapai oleh semua manusia, baik yang miskin ataupun yang kaya, yang berkuasa atau rakyat jelata, dan sebagainya. Dengan *zikrullah* semua orang layak untuk bahagia, asalkan tahu arti dan mau melalui jalan yang benar dalam mencarinya. Rupanya yang di cari terlalu dekat... hanya berada di dalam hati sendiri.<sup>4</sup>

Demikianlah konsep zikir yang menjadi dasar kaedah perawatan di Yayasan SIDIM. Dengan kaedah seperti ini Ustaz Hanafi dan stafnya dapat

---

<sup>4</sup> Zikir-zikir yang utama yang menjadi asas dalam memulihkan pasien ialah *Suhamallah*, *Alhamdulillah* dan *Allahu Akbar*, dikutip dari: <http://SIDIM.nas.my/index.php?id=6&mnu=6>

memulihkan akhlak para remaja di SIDIM yang rata-rata begitu rusak parah sebelum dimasukkan ke sana. Dan sampai tahun 2009 saja, SIDIM telah mampu memulihkan dan menyembuhkan hampir 600 remaja.

### **C. Pengobatan Di SIDIM Tidak Menyimpang Dari Landasan Islam**

Metode zikir dan terapi pemulihan akhlak remaja di SIDIM menurut penulis tidak menyimpang dari landasan Islam dengan alasan sebagai berikut:

1. SIDIM menerapkan satu metode zikir dan amalan yang bisa memberikan perkhidmatan kesehatan yang cemerlang dan sesuai untuk semua golongan tanpa membedakan bangsa, agama atau darjat manusia.
2. Metode dan amalan zikirnya berlandaskan aqidah Islam, mereka yang terlibat dalam perawatan adalah orang yang mempunyai ilmu dan kepakaran dalam bidang perobatan di samping menjadi orang yang beriman dan bertaqwa.
3. Amalan perobatan di SIDIM sesuai dengan undang undang syariah Islam, khususnya bagi tatacara ujian dan kaedah perawatan yang mungkin "*kontroversial*" dan bisa mengancam hak asasi manusia.
4. Amalan perobatan dan metode zikir SIDIM mencakup aspek aspek rohaniah, mental dan fisik. Proses pengobatan bukan hanya melibatkan

individu yang sakit saja, malahan juga melibatkan anggota keluarga dan masyarakat.

5. Kaedah perawatan di SIDIM juga memakai semua cara *Thibbun Nabawi* seperti berbekam, meminum *Habbatusauda*, *Zaitun* dan lain-lain, di samping juga tidak menolak jenis obat herbal yang lain. Semua kaedah perawatannya patut diterima karena tidak menyebabkan seseorang menjadi syirik.

Islam mengharuskan pemeluknya bertawakkal kepada Allah. Ummat Islam harus menjaga kesehatan dan moralitas remaja agar terpelihara dari semua penyakit yang datang dari Barat dan non muslim lainnya. Perawatan Islam bermaksud perawatan yang dijalankan oleh seorang hamba Allah yang beragama Islam yang menjadikan al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW sebagai pegangan dan syi'arnya.

Pengobatan Islam ialah kaedah perawatan yang diamalkan atau dibenarkan oleh Nabi Muhammad SAW berdasarkan al-Quran. Sebenarnya, dasar-dasar ilmu kedokteran telah sejak lama diperkenalkan di dalam al-Quran. Ia menganjurkan supaya memelihara kesehatan dan kemaslahatan, mencegah timbulnya penyakit dan mengobati/menghilangkan penyakit. Atas dasar inilah, kemaslahatan yang dibawa oleh syariat Islam mencakup kehidupan jasmani dan rohani, di dunia dan akhirat.

Pada hakikat yang sebenar-benarnya perobatan Islam bukanlah hanya dengan doa dan ayat-ayat tertentu saja atau pun diamalkan di kalangan ustaz atau

‘ulama sahaja. Malahan segala amalan perobatan yang dibiasakan dalam Islam serta dipraktikkan oleh orang beriman dengan penuh taqwa maka mereka adalah juga pengamal perobatan Islam.

Seorang doktor pakar yang beriman serta taqwa kepada Allah dalam amalan hidupnya dan dalam amalan perobatan (medical practice) yang dipelajarinya maka dia juga bias disebut seorang pengamal perobatan Islam, asalkan segala adab sebagai pengamal perobatan dia jaga sebagaimana yang ditetapkan al-Quran dan Sunnah. Islam telah menggariskan kaedah yang jelas dan teratur dalam hal ini. Islam menerima segala apa yang baik, suci dan murni.

Walaupun demikian, sesuatu itu wajib diukur dengan penuh ketelitian dengan kacamata Islam secara menyeluruh melalui bimbingan para ‘ulama yang sholeh. Sebetulnya kesembuhan yang utama itu adalah kesembuhan dengan al-Qur’an. Begitu juga dengan menggunakan madu dan berbekam seperti yang dianjurkan Nabi. Kesembuhan dengan al-Quran itu terlalu luas skopnya dan ia disebut sebagai kesembuhan dan rahmat serta petunjuk yang hanya diberikan kepada orang-orang yang beriman.

قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشَفَاءً وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ

Artinya:

*“Katakanlah ia (al-Quran) menjadi (cahaya) petunjuk serta penawar bagi orang-orang yang beriman; dan sebaliknya orang-orang yang tidak beriman (al-Quran) menjadi sebagai satu penyakit yang menyumbat telinga mereka (bukan penawar); dan ia juga merupakan gelap-gulita yang menimpa (pandangan) mereka (bukan cahaya yang menerangi). Mereka itu - (dengan perbuatan melarikan diri dari ajaran al-Quran,*

*adalah seperti) orang-orang yang diseru dari tempat yang jauh (mereka tidak dapat mendengar dengan benar atau melihat dengan jelas)." (Fussilat: 44)*

Ayat-ayat al-Quran yang telah disusun dalam metode *ruqyah* di Yayasan SIDIM mampu menjadi penyembuh penyakit rohani, hati, jiwa, akal atau batin. Terutama menjadi penyembuh kegelapan dan kesesatan menuju keimanan. Ia juga menjadi penyembuh penyakit zahir atau fisik. Allah SWT berfirman:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya:

*"Dan Kami turunkan (berterusan dengan beransur-ansur) dari Al-Quran yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang beriman; dan (sebaliknya) tidak menambahkan orang-orang yang zalim (disebabkan keingkaran mereka) melainkan kerugian jua." (Q.S. al-Isra': 82)*

Begitulah hebatnya al-Quran, mukjizat Nabi Muhammad yang paling hebat. Ia dipelihara oleh Allah SWT akan kesucian dan kemurniaannya. Tidak seperti Kitab-kitab Allah sebelumnya yang dijamin oleh Allah Ta'ala akan keterpeliharaannya. Andaikata ada Kitab Allah yang bisa melakukan kehebatan yang amat besar maka ia tidak lain adalah al-Quran.

وَلَوْ أَنَّ قُرْآنًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِعَتْ بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كُتِبَ بِهِ الْمَوْتَى  
بَلْ لِّلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Artinya:

*"Dan jika ada mana-mana Kitab suci yang dengan sebabnya gunung-ganang terbongkar bergerak dari tempatnya, atau dengan sebabnya bumi dipecah-belah mengeluarkan isi kandungannya, atau dengan sebabnya orang-orang yang telah mati dapat*



*menjawab kata-kata yang dihadapkan kepadanya, maka Al-Quran ialah Kitab suci yang mengandung mukjizat (tetapi lahirnya segala sesuatu itu adalah menurut kehendak Allah) bahkan segala urusan tertentu bagi Allah.” (Q.S. Ar-Ra’ad: 31)*

Hadis Rasulullah SAW banyak menyebut tentang kaedah dan khasiat kesembuhan yang ada pada sesuatu atau makanan tertentu. Sistem karantina juga telah lama dianjurkan Nabi melalui wahyu dari Allah SWT. Sebenarnya setiap perilaku walau sekecil apapun yang dilakukan oleh Kekasih Allah (Nabi Muhammad) adalah merupakan wahyu dariNya.

Begitu juga dengan khasiat buah tamar, susu, *habbatus sauda*, air zam-zam dan sebagainya. Malahan amalan Sunnah yang dianjurkan melakukannya oleh baginda Nabi semuanya demi untuk menjaga kesehatan jasad dan juga kesejahteraan roh, jasmani dan rohani manusia.

Al-Quran dan Sunnah juga menggariskan tentang perkara lain mengenai ilmu perobatan, seperti: kejadian bayi, perihai perut, penglihatan, otak dan sebagainya. Dari ilmu tentang kebidanan (*gynecology*), pengontrolan makanan (*diet*), kebersihan (*hygiene*), pergigian, pencegahan, hingga masalah tekanan mental dan jiwa (*psychology*) semuanya ada digariskan dalam al-Quran dan Sunnah. Semua ini dapat dipelajari dan difahami melalui ilmu, pengajaran dan bimbingan para ‘ulama yang shaleh. Panduan menggunakan obat-obatan juga dijelaskan dalam Islam.

## **B. Hasil Gerakan Yayasan SIDIM Di Malaysia**

Seperti yang dijelaskan oleh Pendiri Yayasan SIDIM, Ustaz Mohamed Hanafi bin Malik, yayasan ini telah berhasil menyelamatkan dan membina serta memulihkan akhlaq para pasien dan remaja yang bermasalah mulai sejak didirikan. Beliau berkata:

Alhamdulillah, dengan bantuan dan hidayah dari Allah, dari tahun 2006 hingga akhir tahun 2009, seramai 585 orang remaja yang terlibat dengan masalah sosial berhasil ditarbiah kembali ke pangkal jalan.... Setelah beroperasi selama 5 tahun, SIDIM kini telah membuka rumah iman wanita. Ibubapa yang mempunyai anak perempuan bermasalah dan berhasrat menempatkannya di rumah iman, sila hubungi pihak pengurusan. Kami akan cuba membantu anda dengan semampu kami.<sup>5</sup>

Disebabkan kerana banyak masyarakat yang percaya kepada kaedah dan keampuhan sistim dan cara pemulihan/pengobatan di SIDIM, maka yayasan yang dipimpin oleh Ustaz Hanafi ini tidak lagi mampu menampung pasien yang datang dan ingin dipulihkan akhlakunya setiap hari. Seperti yang dimuat dalam sebuah laman web lokal, seorang penulis berita mengatakan:

Organisasi Kebajikan Sahabat Insan Dan Iman Malaysia atau SIDIM merupakan sebuah NGO Islam yang mengendalikan pusat pemulihan akhlak dan aqidah remaja lelaki di Bukit Beruntung Selangor membawa berita gembira buat anda.

Ustaz Ahmadi selaku Timbalan Pengerusi SIDIM saban hari terkejut kerana hampir setiap hari ada ibu ayah yang merayu untuk menempatkan anak mereka di SIDIM. Dan syarat untuk masuk ke pusat SIDIM ialah terlibat dengan kebanyakan gejala sosial perenggan dia atas. Dan malangnya banyak yang terlibat sehinggakan pusat SIDIM tidak mampu menampung lagi permintaan walaupun mempunyai 3 banglo yang besar. Anda bayangkan mala petaka dahsyat yang melanda remaja Melayu Islam kita pada hari ini".<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Dimuat dalam website <http://SIDIM.nas.my/index.php?id=1&mnu=1>

<sup>6</sup> Dikutip dari laman web <http://www.didikdiri.com> dengan judul: "selamatkan segera anak tersayang", diakses pada tanggal 5 September 2010.

Ustaz Hanafi juga berkata tentang perawatan beliau terhadap salah satu penyakit remaja, yaitu kecanduan narkoba:

Sejak awal tahun ini pusat pemulihan akhlak remaja yang kami kendalikan telah menerima lebih 20 remaja yang mengaku pernah menjadi pengedar dadah. Mereka bukan saja menagih, tetapi yang membimbangkan kita ialah pada usia muda sudah ada yang menjadi pengedar. Ini menunjukkan sindiket pengedaran dadah mula memperalatkan remaja, termasuk pelajar sekolah, sebagai sebahagian taktik menyembunyikan kegiatan mereka. Jika keadaan itu berterusan, ia akan memusnahkan masa depan remaja berkenaan, sekaligus golongan yang diharap menerajui negara pada masa depan musnah. Berdasarkan pengalaman saya sepanjang menguruskan Rumah SIDIM, kira-kira lapan remaja menghadapi masalah mental, termasuk gila. Begitupun, melalui perawatan disediakan, mereka berhasil dipulihkan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Dikutip dari laman web <http://www.pemadam.org.my>, diakses pada tanggal 5 September 2010

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada data dan fakta yang didapat daripada testimoni masyarakat serta liputan berita dari berbagai media, baik media cetak maupun elektronik, dan ditambah dengan popularitas pendiri Yayasan SIDIM itu sendiri yang tidak lain dan tidak bukan adalah Ustaz Mohamed Hanafi Bin Malek, maka kaedah perawatan dengan menggunakan zikir yang digunakan untuk menyembuhkan dan membina akhlak remaja di Yayasan SIDIM telah terbukti berhasil dan bermanfaat. Maka tidak heran jika banyak orang yang memilih yayasan ini sebagai pusat dan tujuan pembinaan akhlak para remaja yang terjurumus ke dalam lembah kerusakan mental, peribadi dan akhlaknya.

Kaedah zikir yang disertai dengan cara pemulihan akhlak dan juga kegiatan mental maupun fisik untuk para pasien di Yayasan SIDIM telah mampu menolong begitu banyak pelajar yang memerlukan bantuan agar tidak diasingkan masyarakat dan keluarganya disebabkan oleh rusaknya akhlak mereka, ataupun sebagai korban kenakalan remaja yang biasanya berakibat negatif.

Kaedah zikir untuk pemulihan akhlak ini oleh pencetusnya didasarkan dan bersumber daripada al-Qur'an maupun Hadits Nabi. Al-Qur'an sendiri menyebutkan bahwa ia adalah obat (*Syifa'*) bagi penyakit yang disebabkan oleh kerusakan dan kekotoran hati; hanya dengan zikir hati akan menjadi tenang. Oleh sebab itu, kaedah yang digunakan untuk memulihkan akhlak ini tidak bisa terlepas

daripada al-Qur'an dan harus mengambil ajaran-ajaran yang termaktub di dalamnya.

Hanya dengan zikir, yaitu senantiasa mengingat Allah, manusia akan senantiasa dekat dengan sang Pencipta, sehingga dapat merasa selalu diawasi oleh-Nya, dan dengan demikian mampu mendapat hidayah dan petunjuk-Nya serta hatipun menjadi aman, tenteram dan tenang.

Keberhasilan kaedah perawatan melalui zikir ini tidaklah dapat dibuktikan dalam waktu yang pendek, namun haruslah berkesinambungan sehingga dapat mewujudkan kesembuhan bagi para pasien. Hal ini berawal dari kaedah perawatan yang bukan hanya menyembuhkan penyakit fisik semata-mata, tapi juga menyembuhkan dan merawat serta memulihkan penyakit mental dengan kaedah pembersihan melalui zikir.

## **B. Saran-saran**

1. Melihat keberhasilan yang telah dicapai oleh Yayasan SIDIM dalam usaha merawat dan memulihkan akhlak ratusan remaja dengan menggunakan kaedah zikir seperti yang digunakan oleh pencetusnya, maka sangatlah perlu untuk menyebarkan dan mengembangkan kaedah ini agar dapat dimanfaatkan oleh lebih banyak lagi pusat-pusat pemulihan akhlak di Malaysia.
2. Usaha pemulihan akhlak tidak akan mampu bertahan lama jika tidak diiringi dengan usaha masyarakat, khususnya keluarga, dalam membantu

mengawasi kenakalan remaja, pergaulan dan tingkah laku remaja sejak dalam keluarga. Sebab, kebanyakan remaja yang terjerumus ke dalam lembah kerusakan akhlak berawal daripada ketidak-prihatinan dan kurangnya pengawasan dari pada keluarga, sehingga remaja tersebut bebas bergaul dengan siapa pun tanpa ada yang melarang.

3. Perlu adanya kerjasama antara setiap komponen masyarakat dan disokong oleh pemerintah dalam membendung *dekadensi* (kemerosotan) akhlak, hal ini merupakan kunci kejayaan dalam membina akhlak para remaja dan membantu mereka menjadi generasi penerus yang akan memimpin masyarakat ke arah yang diredhai oleh Allah SWT. Dan inilah tugas yang sebenarnya bagi '*khalifatullah fil ardh*' yang dibebankan kepada setiap manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, oleh Departemen Agama Republik Indonesia, edisi revisi, tahun 2002.
- Abu Umar Basyir Al-Maidani (trans.). *Metode Pengobatan Nabi SAW* Jakarta: Griya Ilmu, 2005.
- Buku Proposal SIDIM, Yayasan Sahabat Insan Dan Iman Malaysia (SIDIM), No:9, Medan Selera, Sg. Pusu, Gombak, 53100, Selangor – Malaysia
- e-Book: *Konsep Perawatan Islam*, Dato' Dr. Harun Din, diterbitkan oleh [www.darussyifa.org](http://www.darussyifa.org)
- Bambang Trim dan Deny Riana (ed.). *The True Power of Water Hikmah Air dalam Olahjiwa*. Bandung: MQ Publishing, 2006.
- Bishri, Hasan. *53 Penjelasan Lengkap tentang Ruqyah Terapi Gangguan Sihir dan Jin Sesuai Syariat Islam*. Jakarta: Ghaib Pustaka, 2005.
- Damarhuda dan Imawan Mashuri. *Zikir Penyembuhan ala Ustadz Haryono*. Malang: Pustaka Zikir, 2005.
- Hawari, Dadang. *Do'a dan Dzikir Sebagai Pelengkap Terapi Medis*. Jakarta: PT Dana Bhakti Primayasa, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Dimensi Religi dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2002.
- Hosen Arjaz Jamad dan Wasmukan (trans.). *Doa-doa Penangkal Setan*. Surabaya: Risalah Gusti, 1999.
- Praja, Juhaya S. *Model Tasawuf menurut Syari'ah Penerapannya dalam Peperawatan Korban Narkotika dan Berbagai Penyakit Rohani*. Tasikmalaya: Penerbit PT Latifah Press Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah (IAILM) Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya, 1995.
- Rendra K(ed.). *Metodologi Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- S. Agil Husin Munawar dan Abd. Rahman Umar (trans.). *Sistem Kedokteran Nabi Kesehatan dan Pengobatan menurut Petunjuk Nabi Muhammad SAW* Semarang: Penerbit Dina Utama Semarang, 1994.
- Saputra, Arvin (trans.). *Healing Beyond the Body Penyembuhan dan Penyegaran Tubuh serta Jiwa*. Batam: Interaksara, 2003.
- Setyanto, Arif Tri. *Pengaruh Dzikir terhadap Reaksi Frustrasi pada Pengguna Napza (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islamy, Kulon Progo,*

Yogyakarta). Skripsi pada Jurusan Ushuluddin FAI-UMS tidak diterbitkan, 2005.

Teungku Muhammad Hasbi Ashshiddieqy. *Pedoman Dzikir dan Doa*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002.

T. Hemaya (trans.). *Kata-kata Yang Menyembuhkan Kekuatan Doa dan Penyembuhan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.

*Harakah* buletin, Bilangan: 1336

<http://www.didikdiri.com>

<http://www.pemadam.org.my>

<http://SIDIM.nas.my>

<http://intim.wordpress.com>

*INTISARI*, April, 2002, pp. 60-64.

*MAJALAH GHOIB*, Edisi No.3/Tahun 1/ 1423 H/2003, p. 45.